BAB IV

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1. Analisis Sistem Yang Berjalan

Untuk mengetahui sistem yang sedang berjalan saat ini di *RSUD Soreang* masih menggunakan sistem pembukuan menggunakan *microsoft excel*. Walaupun sudah terkomputerisasi tapi sistem yang sekarang masih memakan banyak waktu dalam penggunaannya.

4.1.1. Analisis Dokumen

Tujuan dari analisis untuk mengetahui semua dokumen dan file-file yang terikat satu sama lain. Dalam dokumen dan file tersebut merupakan satu kesatuan data yang diproses lebih lanjut untuk mendapatkan sistem informasi yang telah ditetapkan prosedur sebelumnya.

Dokumen dalam sistem permintaan barang di *RSUD Soreang* yang ada saat ini adalah sebagai berikut :

1. Nama dokumen : Nota dinas
   Sumber : user
   Fungsi : surat untuk permohonan permintaan barang
   Rangkap : 2(dua)
   Distribusi : bagian Tata Usaha
   Data item : nama/jenis barang, banyaknya/jumlah, unit kerja/ruangan,keterangan

Bentuk : nota dinas

Frekuensi : tergantung kebutuhan user

2. Nama dokumen : SPB(Surat permintaan Barang)

   Sumber : user

   Fungsi : surat untuk permohonan pengambilan barang

   Rangkap : 2(dua)

   Distribusi : bagian Bag Penyimpanan

   Data item : nama/jenis barang, banyaknya/jumlah, unit kerja/ruangan,keterangan

   Bentuk : surat permintaan barang

   Frekuensi : tergantung kebutuhan user

3. Nama dokumen : RKBMD (rencana kebutuhan barang milik daerah).

   Sumber : tata Ka Keuangan

   Fungsi : dokumen pengesahan

   Rangkap : 1(satu)

   Distribusi : direktur

   Data item : nama/jenis barang, banyaknya/ jumlah unit kerja/ruangan, keterangan

   Bentuk : dokumen

   Frekuensi :per tahun

4. Nama dokumen : RKA(rencana kerja anggaran)

   Sumber : bagian keuangan

Fungsi : pengesahan ke Direktur

Rangkap : 1(satu)

Distribusi : direktur

Data item : nama/jenis barang, banyaknya /jumlah, unitKerja/Ruangan,keterangan

Bentuk : dokumen

Frekuensi :per tahun

5. Nama dokumen : DPA(dokumen pelaksanaan anggaran)

Sumber : DPPK(Dinas Pedapatan dan Pengelolaan Keuangan)

Fungsi : dokumen pengadaan barang

Rangkap : 2(satu)

Distribusi : bagian keuangan

Data item : nama/jenis barang, banyaknya /jumlah, unitKerja/Ruangan, keterangan

Bentuk : dokumen

Frekuensi : per tahun

6. Nama dokumen : BBK(barang bukti keluar)

Sumber : bagian pentimpanan

Fungsi : tanda bukti barang keluar

Rangkap : 1(satu)

Distribusi : user

Data item : nama/jenis barang, banyaknya/jumlah, unit kerja, keterangan

	Bentuk	: surat tanda bukti
	Frekuensi	:
7.	Nama dokumen	: laporan barang sisa
	Sumber	: bagian penyimpanan
	Fungsi	: tanda bukti barang sisa
	Rangkap	: 1(satu)
	Distribusi	: DPPK
	Data item	: nama barang, kode barang, jenis barang,jumlah barang
	Bentuk	: data barang
	Frekuensi	: pertahun

4.1.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

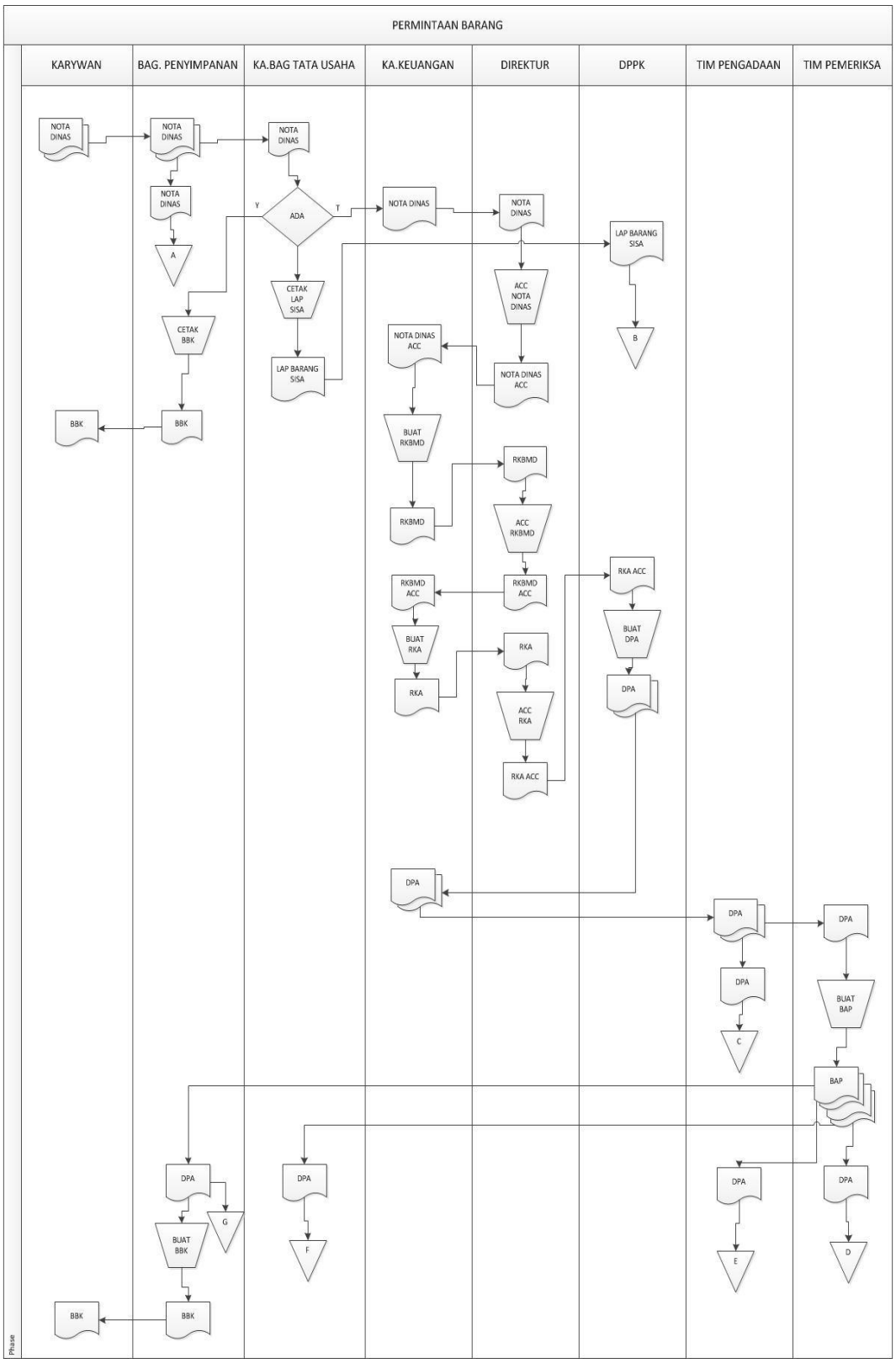
Analisis yang di fokuskan dalam sistem permintaan barang yang terdapat pada RSUS Soreang. Berdasarkan dari metode analisis sistem yang digunakan oleh perusahaan, maka berikut merupakan gambaran prosedur sistem yang sedang berjalan pada sistem permintaan barang

4.1.2.1. Flow Map Yang Berjalan

Flowmap adalah penggambaran secara grafik dari langkah-langkah dan urut-urutan prosedur dari aktifitas suatu program. Berikut adalah Flowmap yang ada di *RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG* saat ini yaitu permintaan barang dan pengambilan barang.datang barang.

Prosedur permintaan barang pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

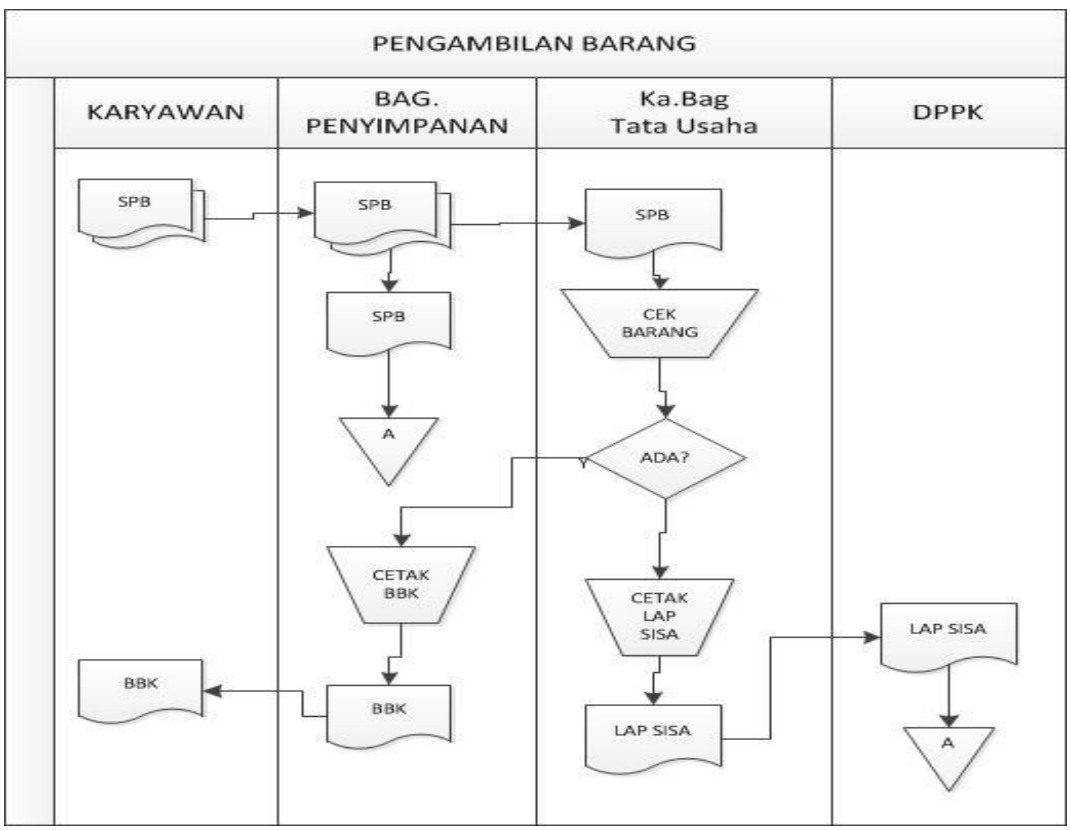
1. Karyawan membuat nota dinas rangkap2 kepada bagian Penyimpanan
2. Bagian penyimpanan memberikan nota dinas kepada Bag.Tata Usaha
3. Tata usaha mengecek data barang bila ada membuat barang bukti keluar bila tidak ada nota dinas di berikan kepada ka keuangan
4. Ka keuangan memberikan ke direktur
5. Direktur mengACC nota dinas di berikan kepada ka keuangan
6. Ka keuangan membuat Rkbmd di serahkan kepada Direktur
7. Direktur mengACC rkbmd di berikan kepada ka keuangan
8. Ka keuangan membuat RKA di berikan kepada direktur
9. Direktur mengACC Rka di berikan ke BPPK
10. BPPk membuat DPA di berikan kepada Ka Keuangan
11. Ka Keuangan memberikan DPA kepada Tim Pengadaan
12. Tim Pengadaan mengadakan barang di berikan kepada Tim permeriksa
13. Tim Pemerikasa membaut BAP rangkap 4 diberikan buat Tim Pengadaan,Ka Bag Tata Usaha,Bag Penyimpanan
14. Bag Penyimpanan membuat BBk di berikan kepada Karyawan.



Gambar 4.1 *Flowmap diagram Permintaan Barang yang Berjalan*

Prosedur pengambilan barang pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

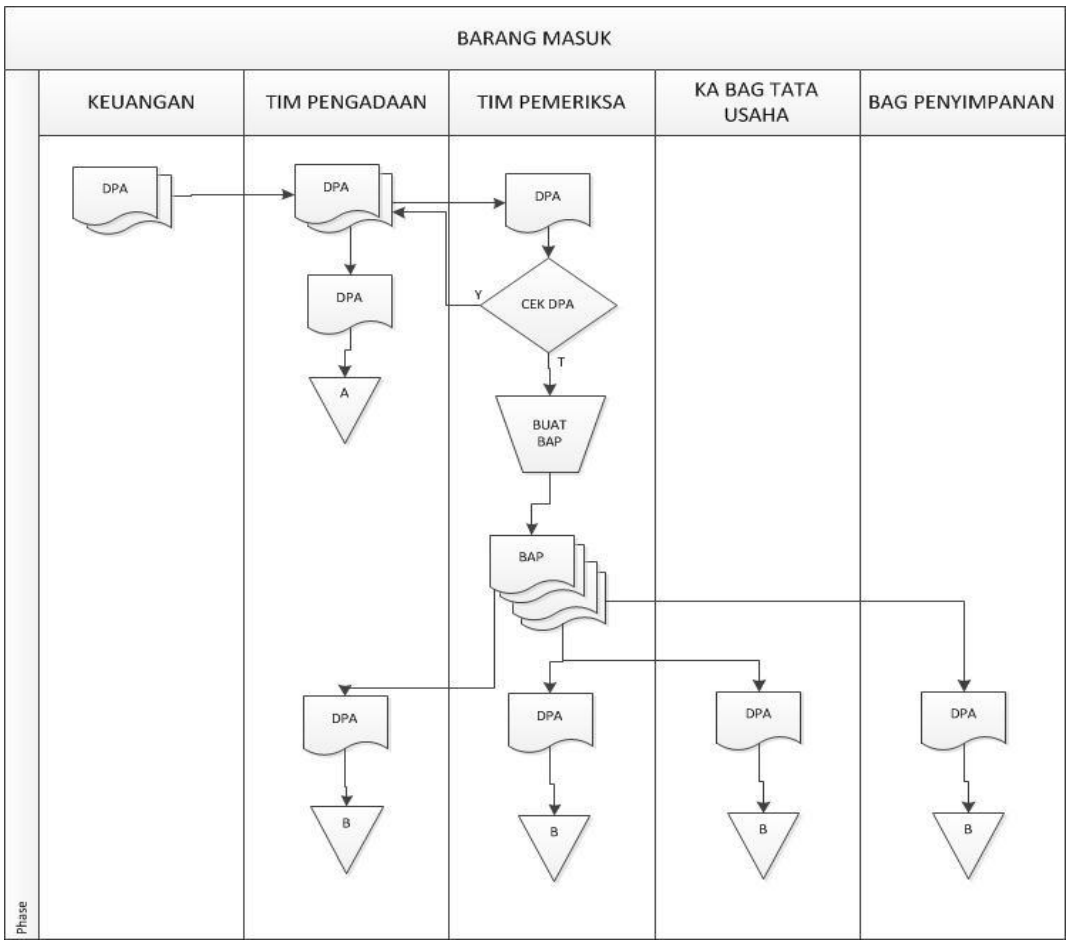
1. Karyawan mengisi form Surat Permintaan barang rangkap 2 memberikan kepada Bag.Penyimpanan
2. Bag penyimpanan menyimpan arsip SPB 1 dan yang ke 2 diberikan kepada Ka.bag Tata Usaha untuk mengecek barang bila ada menginformasikan ke bag Penyimpanan untuk membuat BBK(bukti barang keluar)dan Membuat Lap Sisa
3. Kab Bag Tata Usaha memberikan Lap Sisa kepada DPPK(Dinas Pendapatan dan Pengelola Keuangan).
4. Bag.Penyimpanan memberikan BBK kepada Karyawan beserta Barang



Gambar 4.2 *Flowmap diagram Pengambilan Barang yang Berjalan*

Prosedur masuk barang pada sistem yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

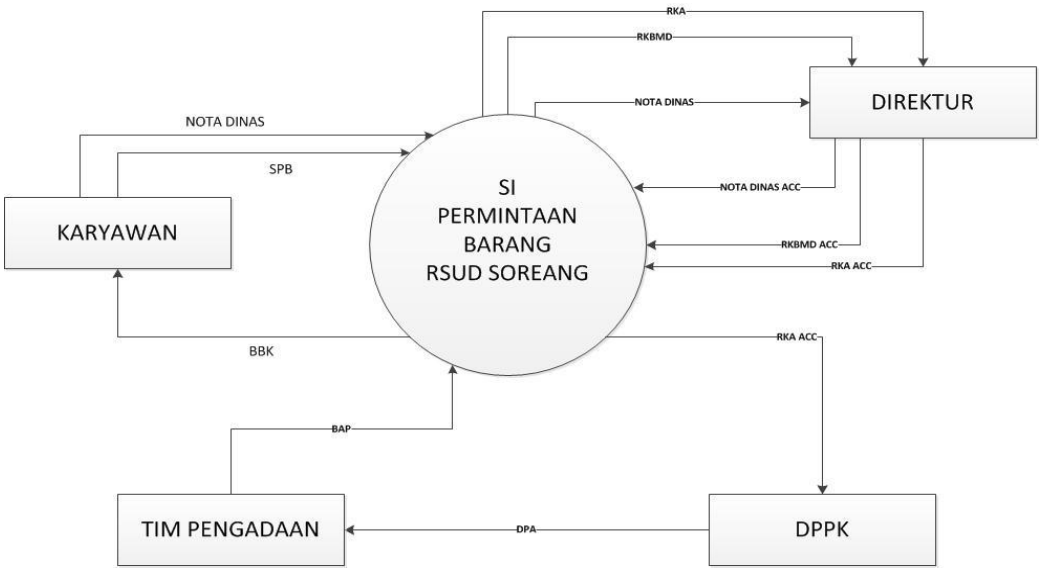
1. Setelah Bag.Keuangan memerima DPA lalu memberikan kepada Tim Pengadaan
2. Tim Pengadaan untuk di proses data Barang.dan menyimpan arsip setelah barang sudah ada di berikan kepada Tim Permeriksa berserta Dpa.
3. Tim Pemerika memeriksa DPA serta barang yang ada setelah mengecek bila ada membuat BAP(Berita penerimaan Barang)bila tidak sesuai DPA tersebut di berikan lagi kepada Tim Pengadaan.



Gambar 4.3 *Flowmap diagram Pengambilan Barang yang Berjalan*

4.1.2.2. Diagram kontek Yang Berjalan

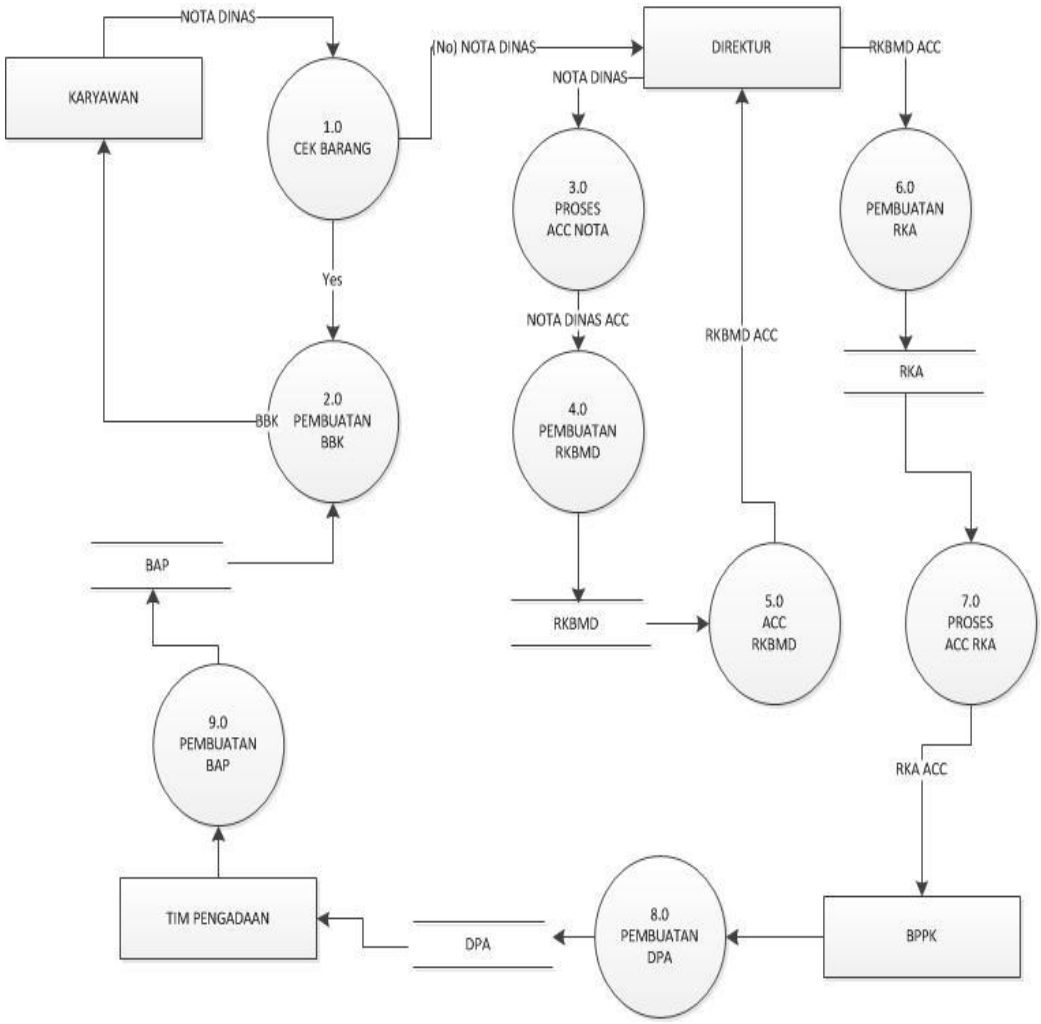
Diagram konteks adalah suatu diagram alir yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambar kan sistem yang sedang berjalan. Berikut adalah diagram konteks yang ada di *RSUD Soreang* saat ini



Gambar 4.4 *Diagram kontek yang Berjalan*

4.1.2.3. Data Flow Diagram Yang Berjalan

Data flow diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya sangat membatu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Berikut adalah Data flow diagram yang ada pada sistem Permintaan Barang dan sistem peminjaman di *RSUD Soreang.*



Gambar 4.5 *Data Flow Diagram yang Berjalan*

4.1.3. Evaluasi Sistem yang sedang Berjalan

Setalah melakukan analisis terhadap sistem Permintaan barang yang sedang berjalan di RSUD Soreang penulis melihat berberapa pemasalahan yang terjadi dan juga melahirkan solusi terhadap permasalah yang terjadi.

4.1.3.1 Permasalahan

Berdasarkan analisis yang sudah dilakukan, terdapat masalah – masalah pada sistem yang sedang berjalan ini, berikut permasalahan yang terdapat pada sistem yang berjalan :

1. Proses penyimpanan data barang masih menggunakan arsip sehingga melakukan pencarian data akan lebih memakan waktu sehingga tidak dapat menghambat dalam penyajian informasi permintaan barang
2. Masih sering terjadinya redudansi data atau yang lebih dikenal dengan data rangkap antara data barang ataupun data barang masuk . Karena terjadi penumpukan yang dapat mempersulit proses pendataan, sehingga kesalah dalam permintaan barang dapat terjadi.
3. Dalam pelaksaan permintaan barang masih dilakukan secara manual sehingga kurang efektif dan efesien.

4.1.3.2 Solusi

Solusi yang diusulkan dari masalah ini adalah membangun sebuah sistem agar dalam proses pencarian data tidak lagi menggunakan arsip, mencegah data tidak lagi menjadi rangkap dan proses permintaan barang dapat berjalan dengan lebih cepat, efektif dan efesien. Oleh karena itu penulis mengusulkan untuk membuat sebuah sistem informasi terkomputerisasi berbasis desktop java, agar bisa membantu dan memudahkan bag. Penyimpanan barang

dalam pengerjaan permintaan barang,pengambilan barang, barang masuk

4.2. Perancangan Sistem

Perancangan sistem ini dibuat sebagai tahapan untuk mempersiapkan proses implementasi sistem yang di inginkan oleh user atau pengguna, serta menggambarkan secara jelas proses – proses yang di inginkan oleh pengguna, sesuai dengan metode pendekatan yang digunakan dalam sistem ini yaitu metode terstruktur.

Adapun perancangan ini meliputi perancangan *Contex Diagram*, *Data Flow Diagram (DFD), Kamus data.*

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Tujuan dari perancangan sistem ini untuk menggambarkan secara umum pengembangan sistem informasi yang diusulkan yang dapat memberikan menganalisis kelemahan-kelemahan pada sistem yang berjalan sebelumnya. dengan mengembangkan sistem yang sudah ada, sistem ini dapat memberikan kemudahan dan ketepatan bagi perusahaan dalam melakukan pengolahan data permintaan barang .

4.2.2. Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Prosedur yang berjalan tidak menggunakan program untuk perhitungan update jumlah barang, permintaan barang otomatis, sehingga dalam pengolahannya kurang, prosedur tidak berjalan efektif, untuk itu penulis mengusulkan untuk membuat program dalam proses pengolahan data permintaan barang jadi secara terkomputerisasi menggunakan java

dengan sistem database untuk memudahkan kegiatan operasional, yang di dalamnya terdapat informasi-informasi mengenai barang masuk dan barang keluar dengan pembuatan laporannya

4.2.3. Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Setelah melihat sistem yang berjalan di RSUD Soreang kab Bandung, dan penulis sudah mengevaluasi sistem berjalan tersebut. Penulis melihat adanya kekurangan dari sistem yang berjalan, maka dari itu penulis mengusulkan perancangan prosedur pengolahan data permintaan barang jadi yang baru untuk di pakai perusahaan .

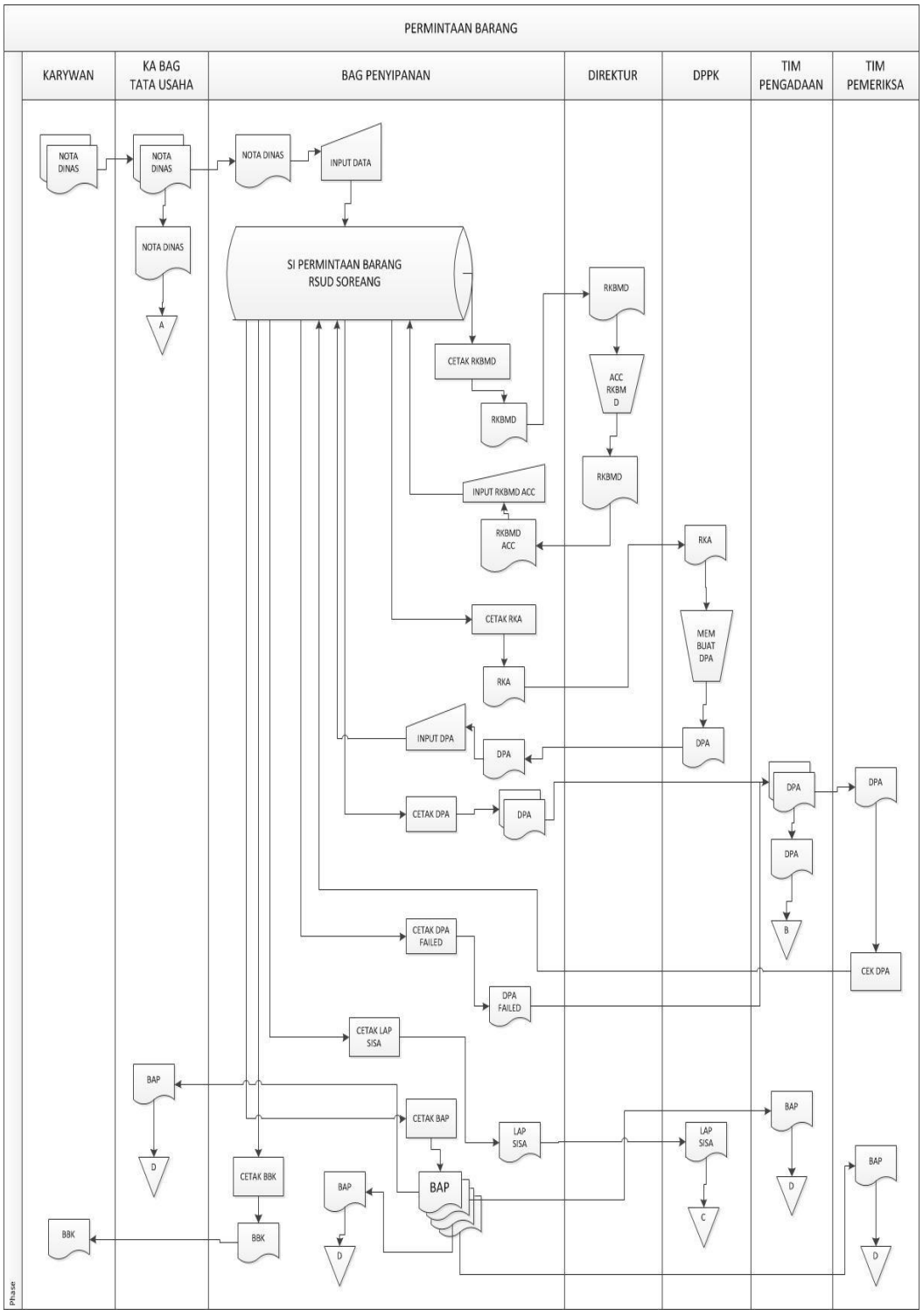
Adapun sistem yang diusulkan meliputi sistem komputerisasi, yang didalam sistem tersebut memiliki :

1. Admin dirancang untuk user tertentu, agar dapat memasuki bagian – bagian yang ada di dalam sistem permintaan barang jadi untuk mengelola data.
2. Tim Pemeriksa yang menggunakan sistem harus mempunyai username dan password yang telah di tentukan oleh pihak RSUD Soreang untuk login pada sistem.
3. Dibuatkan sistem untuk mempermudah dalam pembuatan laporan.

4.2.3.1. Flow Map Yang Di Usulkan

Prosedur Permintaan barang pada sistem yang di Usulkan adalah sebagai berikut :

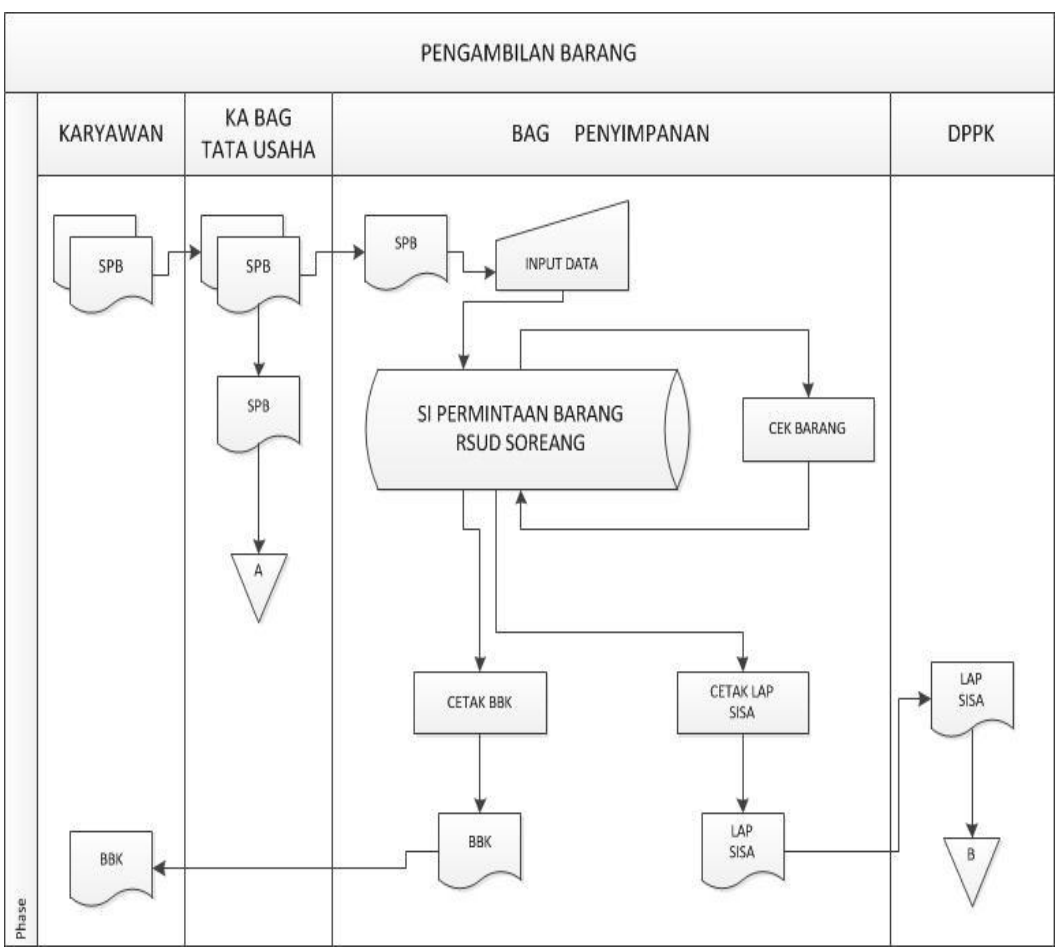
1. Karywan membuat Nota dinas rangkap 2 yang berisi data barang diberikan kepada Bag.Penyimpanan
2. Bag penyimpan memasukan data ke database bila ada barangnya system akan membaut BBK(Bukti Barang Keluar)
3. Bila tidak ada barang Bag.Penyimpanan mencetak laporan dari system yaitu RKBMD lalu diberikan kepada Direktur untuk menyetujui RKBMD tersebut .
4. Direktur memberikan RKBMD acc kepada bag Penyimpanan untuk di masukan kedalam DataBase setelah itu Bag.Penyimpanan mencetak RKA untuk di berikan kepada BPPK untuk menyetujui RKA Tersebut.
5. BPPK setelah menerima RKA membuat DPA memberikan kepada Bag.Penyimpanan untuk di masukan kedalam DataBase.
6. Bag.Penyimpanan mencetak DPA rangkap 2 untuk di berikan kepada Tim Pengadaan untuk di menyiapakan barang yang di Daftar Pelaksanaan Anggaran.
7. Tim Pengadaan memberikan DPA beserta Barang kepada Tim Pemeriksa.
8. Tim Pemeriksa memeriksa data dan bila tidak sama Tim pemerisksa menginformasikan data kepada Bag.Penyimpanan.
9. Bag Penyimpanan mendapatkan Informasi dari Tim Pemeriksa bila tidak sama Bag.Penyimpaan Mencetak BAP Failed
10. Bag.Penyimpanan mencetak BAP rangkap 3 untuk di berikan kepada Tim pengadaan,Tim Pemeriksa,Ka.Bag.Tata Usaha



Gambar 4.6 *Flowmap diagram permintaan barang yang diusulkan*

Prosedur Pengambilan barang pada sistem yang di Usulkan adalah sebagai berikut :

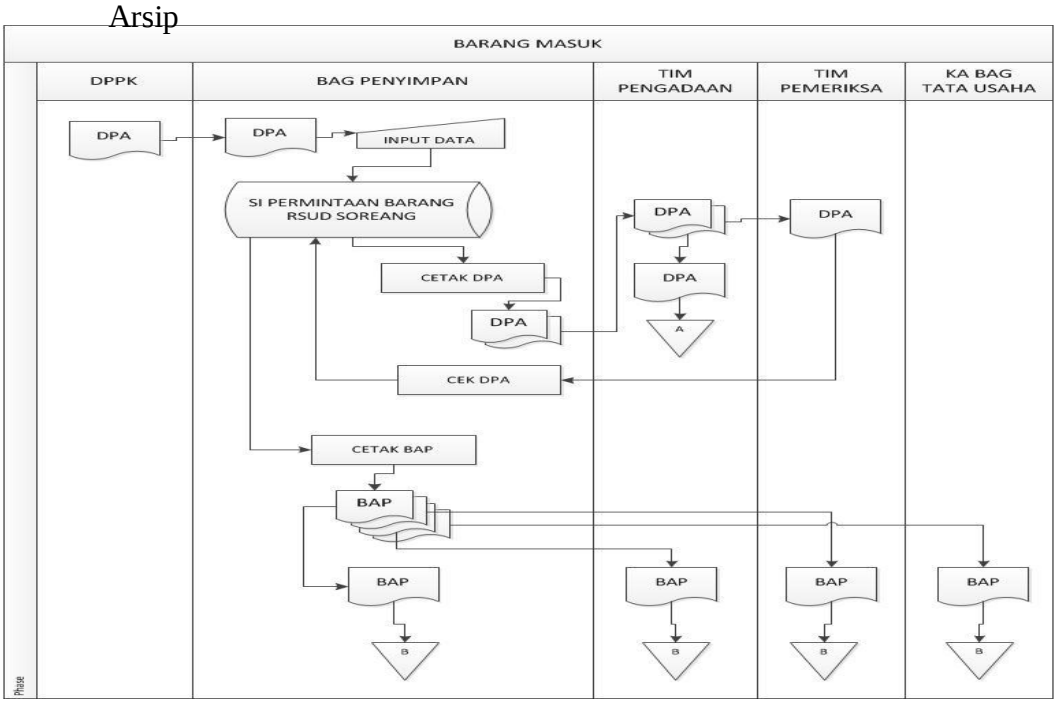
1. Karyawan mengisi form SPB(Surat Permintaan barang) rangkap 2 di berikan kepada Ka.Bag Tata Usaha.
2. Ka.Bag Tata Usaha menyipan SPB 1 untuk arsip dan satu lagi di berikan kepada Bag.Penyimpanan
3. Bag.Penyimpanan memasukan data ke Sistem untuk diproses,
4. Bag.Penyimpanan mencetak Laporan Barang Sisa untuk di berikan kepda DPPK(Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan)dan BBK(Bukti Barang Keluar) beserta barang kepada Karyawan.



Gambar 4.7 *Flowmap diagram pengambilan barang yang diusulkan*

Prosedur Pengambilan barang pada sistem yang di Usulkan adalah sebagai berikut :

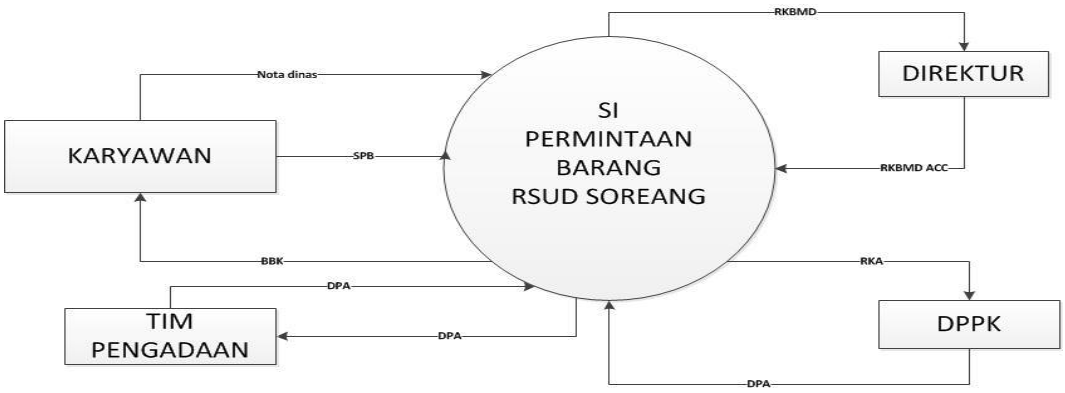
1. DPPK(Dinsa Pendapatan dan Pengolahan Keuangan) memberikan DPA(Daftar Pelaksanaan Anggaran) kepada Bag.Penyimpanan.
2. Bag.Penyimpanan memasukan data ke system.
3. Bag.Penyimpanan mencetak DPA rangkap 2 untuk di berikan kepada Tim Pengadaan
4. Tim Pengadaan menyimpan DPA 1 untuk dijadikan Arsip setelah barang tersebut ada di berikan kepada Tim Pemeriksa.
5. Tim Pemeriksa memeriksa data ke system dan menginformasikan kepada Bag.Penyimpanan.
6. Bag.Penyimpanan mencetak BAP(Berita Acara Penerimaan) diberikan Kepada Tim Pengadaan,Tim Pemeriksa,Ka.Bag Tata Usaha dan menjadi Arsip



Gambar 4.8 *Flowmap diagram barang masuk barang yang diusulkan*

4.2.3.2. Diagram kontek Yang Di Usulkan

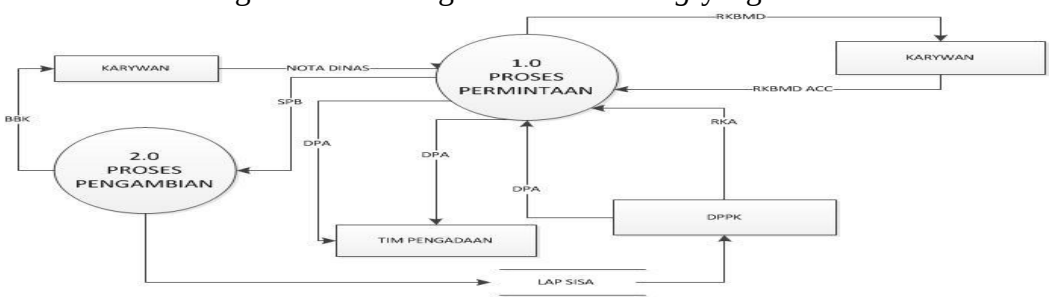
Diagram konteks adalah suatu diagram alir yang menggambarkan seluruh jaringan, masukan dan keluaran. Sistem yang dimaksud adalah untuk menggambar kan sistem yang di usulkan. Berikut adalah diagram konteks yang ada di *RSUD Soreang* saat ini



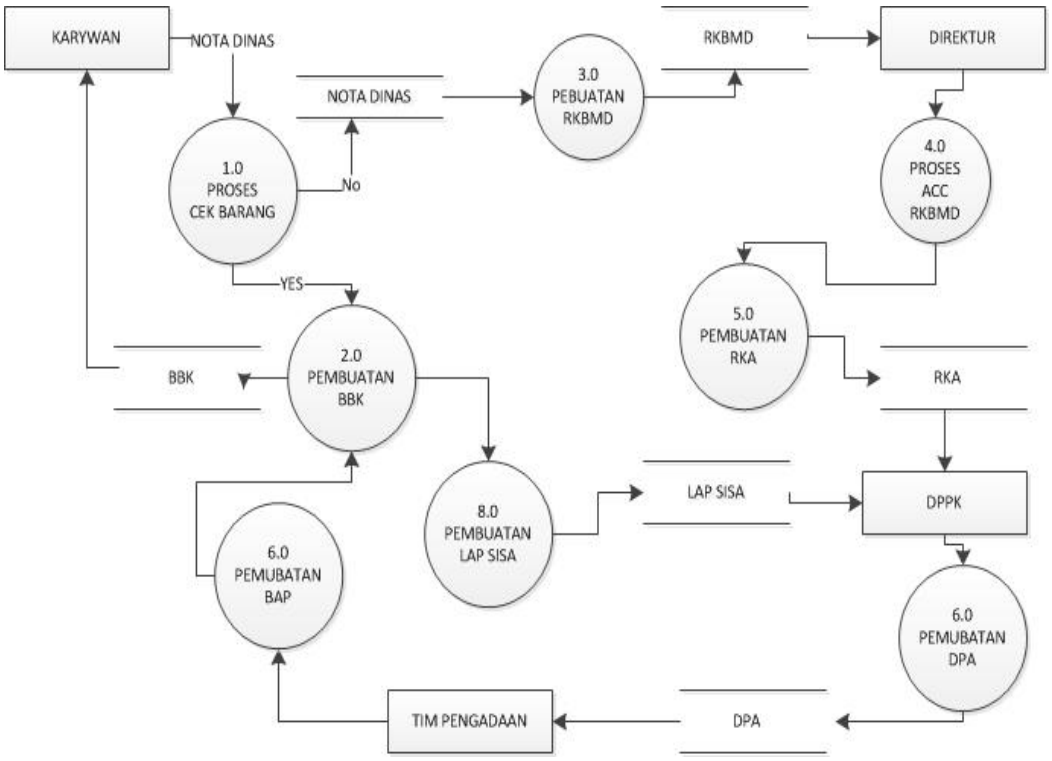
Gambar 4.9 . *Diagram kontek yang diusulkan*

4.2.3.3. Data Flow Diagram

Data flow diagram (DFD) adalah suatu diagram yang menggunakan notasi-notasi untuk menggambarkan arus dari data sistem, yang penggunaanya sangat membatu untuk memahami sistem secara logika, terstruktur dan jelas. Berikut adalah Data flow diagram yang ada pada sistem Permintaan Barang dan sistem Pengambilan Barang di *RSUD Soreang* yang di uslkan.

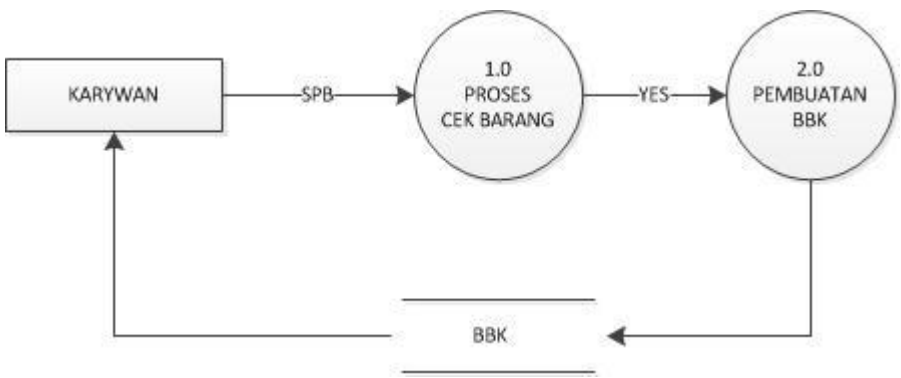


Gambar 4.10 *Data Flow Diagram level 0 yang diusulkan*



Gambar 4.11 *Data Flow Diagram Permintaan Barang*

level 1 yang diusulkan



Gambar 4.12 *Data Flow Diagram Pengambilan Barang*

level 1 yang diusulkan

4.2.3.3. Kamus Data

1. Nama alur data : Nota Dinas

   Alur data : karywan-proses1-proses3

   Bentuk data : Dokumen Dasar

   Penjelasan : Merupakan masukan dari entitas karyawan untuk memberikan data barang.

2. Nama alur data : BBK (Bukti Barang Keluar)

   Alur data : proses 2-karyawan

   Bentuk data :Dokumen Dasar

   Penjelasan : Merupakan keluaran dari proses Sebagai tanda Barang keluar

3. Nama alur data : SPB (Surat Permintaan Barang)

   Alur data : proses 2-karyawan

   Bentuk data :Dokumen Dasar

   Penjelasan : Merupakan keluaran dari proses Sebagai tanda Barang keluar

4. Nama alur data : RKBMD (Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah)

   Bentuk data :Dokumen data

   Penjelasan : Merupakan proses permintaan

5. Nama alur data : RKA (Rencana Kerja Anggota)

   Alur data : Direktur –Dppk (Dinas Pendapatan dan Perngolaan Keuangan)

   Bentuk data :Dokumen data

Penjelasan : Merupakan proses permintaan

6. Nama alur data : DPA (Dokumen pelaksanaan anggaran)

   Alur data : Dppk-Tim Pengadaan

   Bentuk data :Dokumen data

   Penjelasan : Merupakan proses perngadaan barang

7. Nama alur data : BAP

   Alur data : Tim pengadaan-proses

   Bentuk data :Dokumen data

   Penjelasan : Merupakan data penerimaan barang

8. Nama alur data : Laporan Barang Sisa.

   Alur data : proses 2.0 – DPPK.

   Bentuk data :Dokumen data

   Penjelasan : Merupakan informasi barang sisa

4.2.4. Perancangan Basis Data

Dalam perancangan basis data ini adalah untuk memberikan gambaran perancangan basis data dari Sistem Informasi Permintaan Barang di RSUD Soreang.

4.2.4.1. Normalisasi

Normalisasi merupakan pengelompokan data elemen menjadi tabel yang menunjukan entity dan relasinya, berikut adalah bentuk tidak normal ke proses normalisasi.

1. Bentuk Tidak Normal={

   Kode_Barang,Nama_Barang,Jumlah_Barang,Permintaan,
   NoBarang_Masuk,Kode_Barang,Jumlah_Awal,Tanggal_Bm,
   Jumlah_BarangMasuk,Jumlah_Akhir,Nomer_Nota,Ruangan,
   Nama_Pemohon,Nip,Tanggal_Nota,Nomer_Nota,Kode_Barang
   ,Jumlah_Permintaan,Sisa_Permintaan,Jumlah_TersediaNomer,
   Kode_Barang,Jumlah_Acc,Tanggal_Acc,Status_Persediaan,
   Nomer_Permintaan,Nomer_Nota,Nomer,Kode_Barang,
   Jumlah_Tersedia,Jumlah_Permintaan,Jumlah_Sisa,Status_Pb,
   Tanggal_Pb,Nomer_Rkbmd,Kode_Barang,Jumlah_Permintaan,
   Jumlah_Acc,Sisa_Permintaan,Tanggal_Rkbmd,Status_Rkbmd,
   Nomer_Dpa,Nomer_Rkbmd,Kode_barang,Jumlah,Jumlah_Dpa,
   Sisa,Status_Dpa,Tanggal_Dpa}

2. Bentuk Normal ke 1={

   Kode_Barang,Nama_Barang,Jumlah_Barang,Permintaan,
   NoBarang_Masuk,Jumlah_Awal,Tanggal_Bm,Jumlah_Barang,
   Masuk,Jumlah_Akhir,Nomer_Nota,RuanganNama_Pemohon,
   Nip,Tanggal_Nota,Jumlah_Permintaan,Sisa_Permintaan,
   Jumlah_Tersedia,Jumlah_Acc,Tanggal_Acc,Status_Persediaan,
   Nomer_Permintaan,Nomer_Nota,Nomer,Kode_Barang,
   Jumlah_Tersedia,Jumlah_Permintaan,Jumlah_Sisa,Status_Pb,
   Tanggal_Pb,Nomer_Rkbmd,Jumlah_Permintaan,Jumlah_Acc,
   Sisa_Permintaan,Tanggal_Rkbmd,Status_Rkbmd,Nomer_Dpa,
   Jumlah,Jumlah_Dpa,Sisa,Status_Dpa,Tanggal_Dpa}

3. Bentuk Normal ke 2

DATA_Barang={Kode_Barang*,Nama_Barang,
Jumlah_Barang, Permintaan}

DATA_BarangMasuk={NoBarang_Masuk*,
Kode_Barang**,Jumlah_Awal,
Tanggal_Bm,Jumlah_Barang
Masuk,Jumlah_Akhir}

DATA_Pemohon={Nomer_Nota*,Ruangan,
Nama_Pemohon,Nip,Tanggal_Nota}

DATA_Permintaan={Nomer*,Nomer_Nota**,
Kode_Barang**,Jumlah_
Permintaan,Sisa_Permintaan,
Jumlah_Tersedia}

DATA_KeteranganPermintaan={Nomer**,
Kode_Barang**Jumlah_Acc,
Tanggal_Acc,Status_Persediaan}

DATA_Pengambilan={Nomer_Permintaan,
Nomer_Nota,Nomer,
Kode_Barang,Jumlah_Tersedia,
Jumlah_Permintaan,Jumlah_Sisa,
Status_Pb,Tanggal_Pb}

DATA_Rkbmd={Nomer_Rkbmd*,Kode_Barang**,
Jumlah_Permintaan,Jumlah_Acc,
Sisa_Permintaan,Tanggal_Rkbmd,

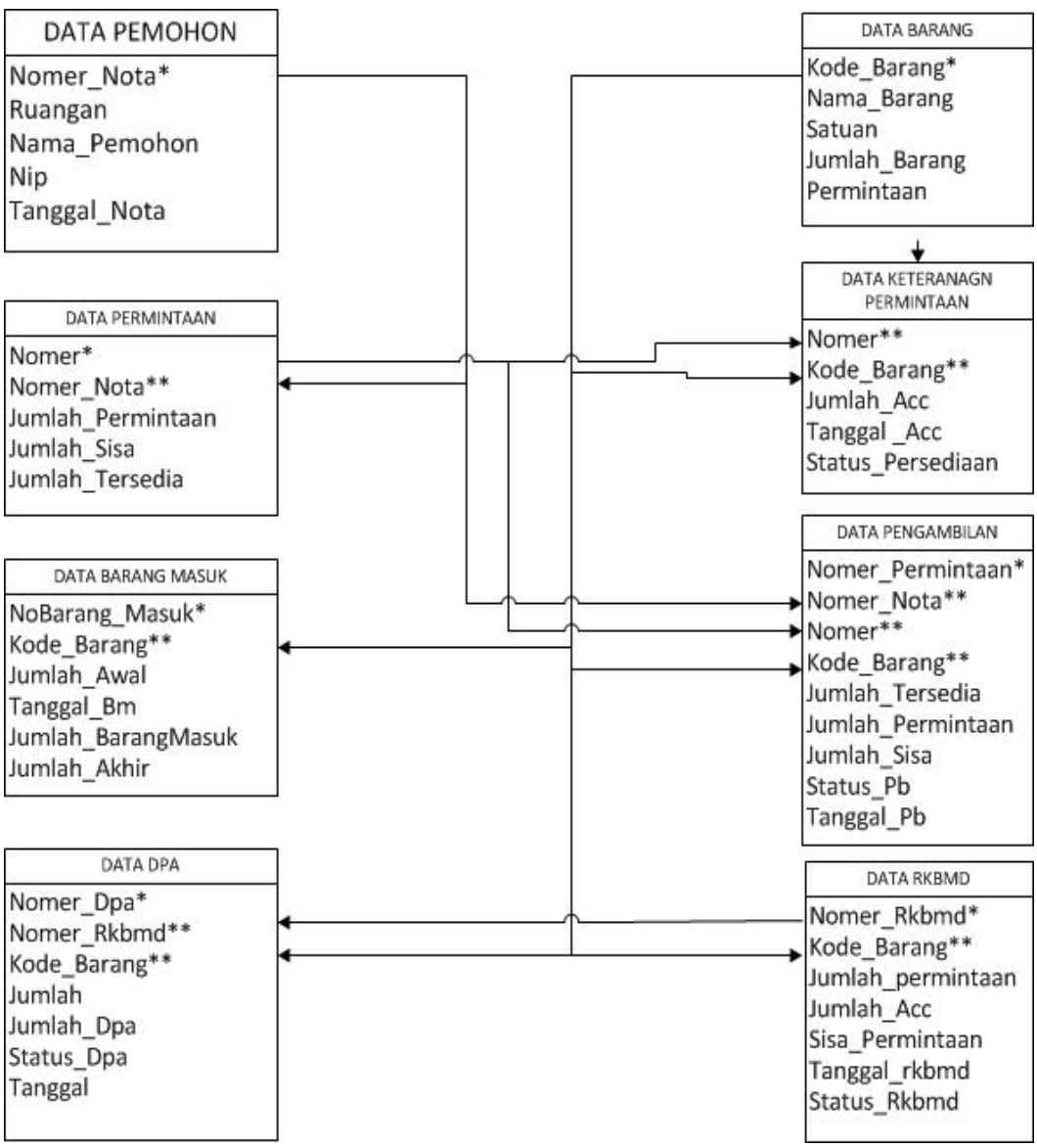
Status_Rkbmd}

DATA_Dpa={Nomer_Dpa*, Nomer_Rkbmd**,

Kode_barang**,Jumlah,Jumlah_Dpa,

Sisa,Status_Dpa,Tanggal_Dpa}

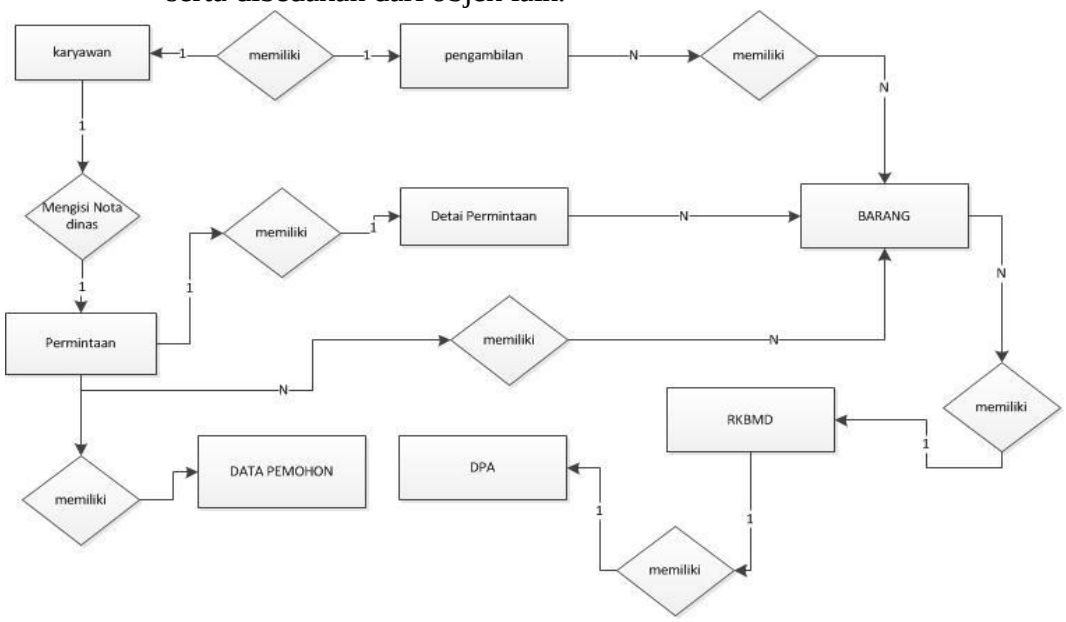
4.2.4.2. Relasi Tabel



Gambar 4.13 Tabel Relasi Sistem Yang Diusulkan

4.2.4.3. Entity Relationship Diagram Yang Di Usulkan

Entitas relasi diagram (ERD) adalah bentuk bagan yang menggunakan relasi dan entitas suatu informasi entitas relasi diagram di buat dengan menggunakan persepsi yang tediri dari sekumpulan objek yang ada dan dibedakan dari objek yang ada serta dibedakan dari objek lain.



Gambar 4.14 Entity Relationship Diagram Sistem Yang Diusulkan

4.2.4.4. Struktur File

1. Struktur file Barang

   Nama Field : DATA_Barang

   Fungsi : Menyimpan Data Barang

   Jenis Tabel : Tabel Induk

   Primary Key : Kode_Barang

   Foreign Key :-

nomer	field	type	Size	ket
1	Kode_Barang*	Varchar	15	Kode Barang
2	Nama_Barang	Varchar	15	Nama Barang
3	Satuan	Varchar	10	Satuan Barang
3	Jumlah_Barang	Integer	10	Jumlah Barang
4	Permintaan	Integer	10	Jumlah barang yang di minta

Tabel 4.1 Struktur File Data Barang

11. Struktur file Pemohon

Nama Field : : DATA_Pemohon

Fungsi : menyimpan data pemohon

Jenis Tabel : table pemohon

Primary Key : Nomernota

Foreign Key :

nomer	field	type	Size	ket
1	Nomer_ Nota*	Varchar	15	NOmer nota
2	Ruangan	Varchar	15	Ruangan
3	Nama_Pemohon	Varchar	20	Nama pemohon
4	Nip	Varchar	15	Nomer induk pegawai
5	Tanggal_Nota	Date/Time	15	Tanggal nota

Tabel 4.2 Struktur File Data Pemohon

12. Struktur file Permintaan

Nama Field: DATA_Permintaan

Fungsi : Menyimpan data barang permintaan

Jenis Tabel : Tabel permintaan

Primary Key : Nomer

Foreign Key :Nomer_nota,Kode_Barang

nomer	field	Type	Size	ket
1	Nomer*	Varchar	15	Nomer urut permintaan
2	Nomer_Nota*	Varchar	15	Nomer Nota
3	Kode_Barang**	Varchar	15	Kode barang
4	Jumlah_Permintaan	Integer	10	Jumlah Permintaan
5	Sisa_Permintaan	Integer	10	Sisa permintaan
6	Jumlah_Tersedia	Integer	10	Jumlah Barang yang tersedia

Tabel 4.3 Struktur File Data permintaan

13. Struktur file Keterangan permintaan

Nama Field: DATA_KeteranganPermintaan

Fungsi : menyimpan data keterangan dari permintaan

Jenis Tabel : Tabel Keterangan

Primary Key : -

Foreign Key :Nomer,Kode_brang

nomer	field	type	Size	ket
1	Nomer*	Varchar	15	Nomer Persediaan

2	Kode _Barang*	Varchar	15	Kode Barang
3	Jumlah_Acc	Integer	15	Jumlah yang di acc
4	Tanggal_Acc	Date	10	Tanggal di acc
5	Status_Persediaan	Varchar	20	Status

Tabel 4.4 Struktur File Data Keterangan Permintaan

14. Struktur file Pengambilan barang

Nama Field: DATA_ Pengambilan

Fungsi : menyimpan data Pengambilan

Jenis Tabel : Tabel Permintaan

Primary Key : Nomer_Permintaan

Foreign Key :Nomer_Nota,Nomer,

Kode_Barang

nomer	field	type	Size	ket
1	Nomer_ Pengambilan *	Varchar	15	Nomer Pengambilan
2	Nomer_Nota*	Varchar	15	Nomer Nota
3	Nomer*	Varchar	15	Nomer
4	Kode_Barang	Varchar	15	Kode barang
5	Jumlah_Tersedia	Integer	10	Jumlah barang tersedia
6	Jumlah_Permintaan	Integer	10	Jumlah permintaan
8	Jumlah_Sisa	Integer	10	Jumlah sisa barang
9	Status_Pb	Varchar	20	Status

Tabel 4.5 Struktur File Data Pengambilan barang

15. Struktur file Rkbmd

Nama Field:DATA_Rkbmd

Fungsi : menyimpan data Rkbmd

Jenis Tabel : Tabel rkbmd

Primary Key : Nomer_Rkbmd

Foreign Key :Kode_Barang

nomer	field	type	Size	ket
1	Nomer_Rkbmd*	Varchar	15	Nomer rknmd
2	Kode_Barang**	Varchar	15	Kode barang
3	Jumlah_permintaan	Integer	10	Jumal permintaan
4	Jumlah_Acc	Integer	10	Jumlah barang di acc
5	Sisa_permintaan	Integer	10	Sisa permintaan
6	Tanggal_Rkbmd	Date	15	tanggal
7	Status_Rkbmd	Varchar	20	Status

Tabel 4.6 Struktur File Data RKBMD

16. Struktur file Dpa

Nama Field:DATA_Dpa

Fungsi : menyimpan data DPA

Jenis Tabel : Tabel DPA

Primary Key : Nomer_Dpa

Foreign Key : Nomer_Rkbmd

,Kode_Barang

nomer	field	type	Size	ket
1	Nomer_Dpa*	Varchar	15	Nomer Dpa
2	Nomer_Rkbmd**	Varchar	15	Nomer Rkbmd
3	Kode_Barang**	Varchar	15	Kode barang
4	Jumlah_Barang	Integer	10	Jumlah barang
5	Jumlah_Dpa	Integer	10	Jumlah Dpa
6	Status_Dpa	Varchar	15	Status
7	Tanggal_Dpa	Date	10	Tanggal

Tabel 4.7 Struktur File Data DPA

17. Struktur file Barang Masuk

Nama Field:DATA_BarangMasuk

Fungsi : menyimpan data Barang Masuk

Jenis Tabel : Tabel barang masuk

Primary Key : Nomer_Dpa

Foreign Key :Kode_Barang

nomer	field	type	Size	ket
1	NoBarang_masuk*	Varchar	15	Nomer barang masuk
2	Kode_Barang**	Varchar	15	Kode barang
3	Jumlah_Awal	Integer	10	Jumlah barang
4	Tanggal_Bm	Integer	10	Tanggal
5	Jumlah_BarangMasuk	Integer	10	Jumlah barang masuk
6	Jumlah_akhir	Varchar	15	Jumlah akhir

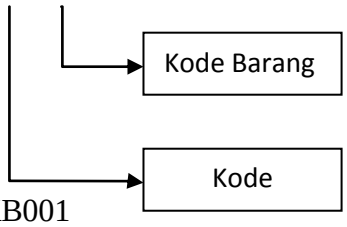
Tabel 4.8 Struktur File Data Barang masuk

4.2.4.5. Kodifikasi

Rancangan sistem kodifikasi ini dibuat guna mengidentifikasi suatu objek secara singkat, dengan adanya sistem kodifikasi ini diharapkan dapat mengklasifikasikan data, Kode dapat dibentuk dari kumpulan huruf, angka dan karakter khusus, pada program aplikasi permintaan barang ini terdapat pengkodean yaitu sebagai berikut

1. Kode Barang

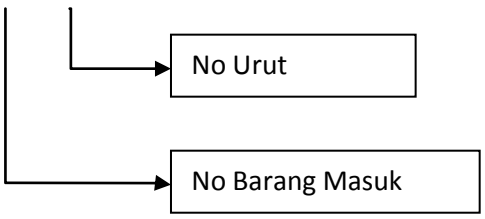
   Format= KB XXX



   Contoh :KB001

2. Nomer Barang Masuk

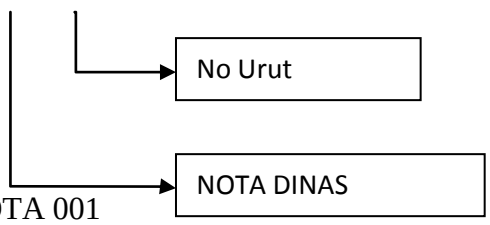
   Format =NoBM XXX



   Contoh : NoBm001

3. Nomer Nota

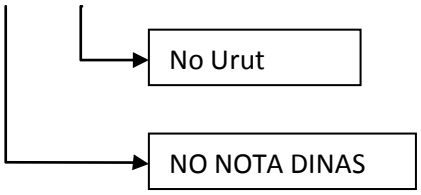
   Format =NOTA XXX



   Contoh : NOTA 001

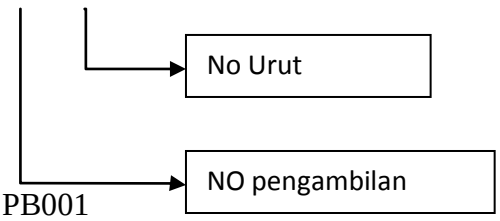
4. Nomer

Format= NOTA XXX-X



5. Nomer Pengambilan

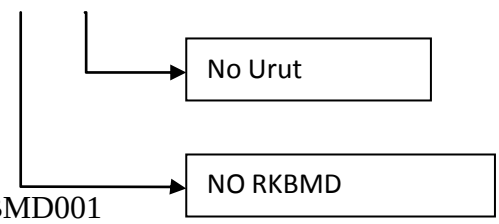
Format =PB XXX



Contoh : PB001

6. Nomer Rkbmd

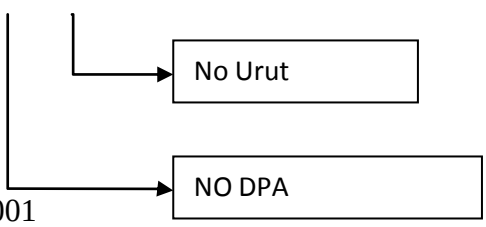
Format =RKBMD XXX



Contoh ; RKBMD001

7. Nomer Dpa

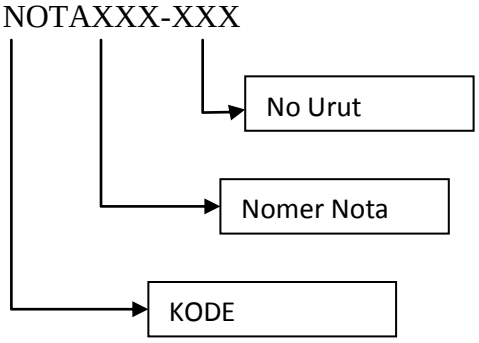
Format =DPA XXX



Contoh : DPA001

8. Nomer permintaan

Format = PB NOTAXXX-XXX

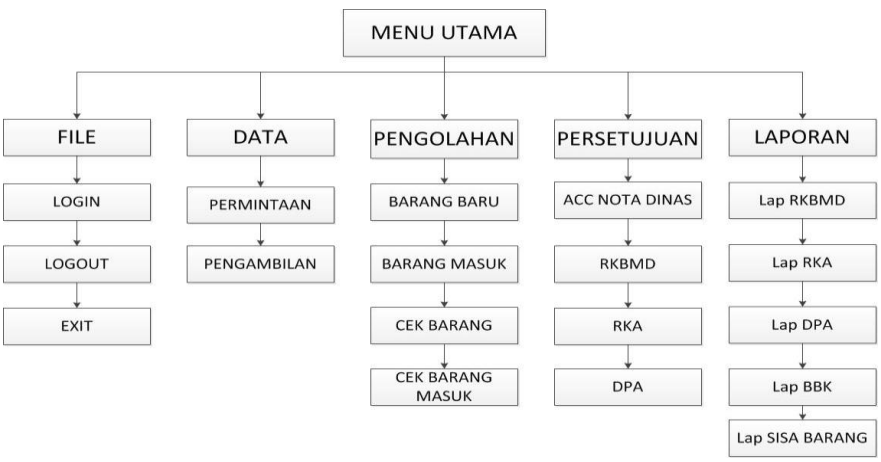


4.2.5. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka untuk pemakai sistem sangat penting untuk memenuhi beberapa kriteria seperti mudah digunakan , menarik dan nyaman bagi pemakai. Oleh karena itu, dibuatlah rancangan antar muka untuk memudahkan pemakai, kemudahan itu antara lain dicapai dengan menggunakan alat masukan berupa mouse dan keyboard. Penstrukturan menu itu sendiri sesuai dengan urutan penggunaannya

4.2.5.1. Struktur Menu

Struktur menu merupakan suatu alur program yang terdapat pada form utama program, struktur menu digunakan untuk memudahkan penggunaanya ketika melakukan penelusuran sesuai dengan kebutuhannya. Struktur menu yang terdapat pada perancangan aplikasi untuk sistem informasi Permintaan Barang, gambaran perancangannya adalah sebagai berikut :

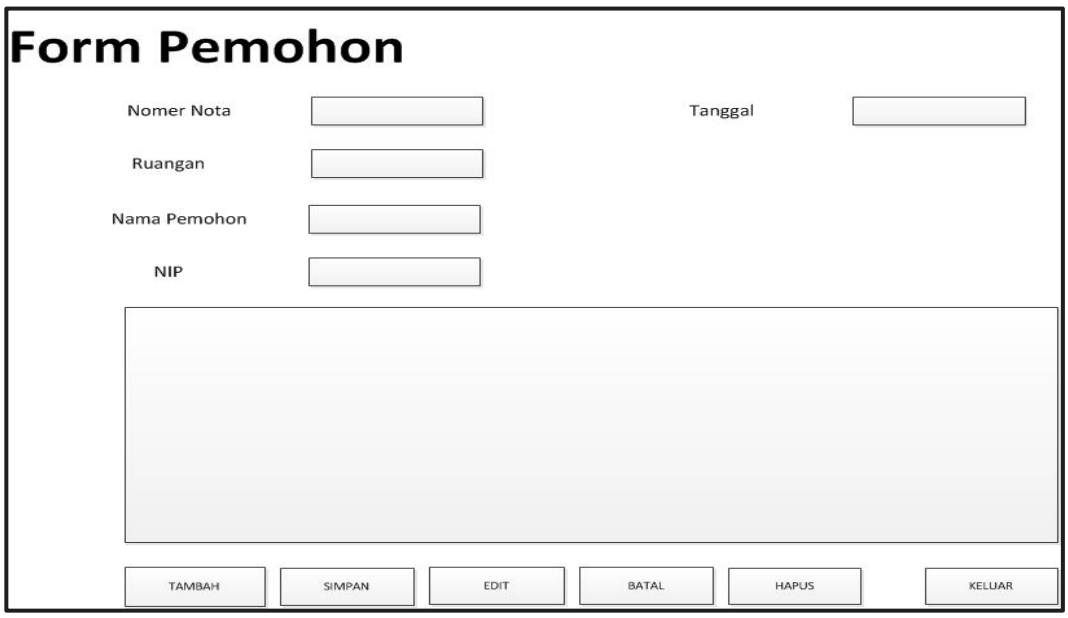


Gambar 4.15 *Struktur Menu*

4.2.5.2. Perancangan Input

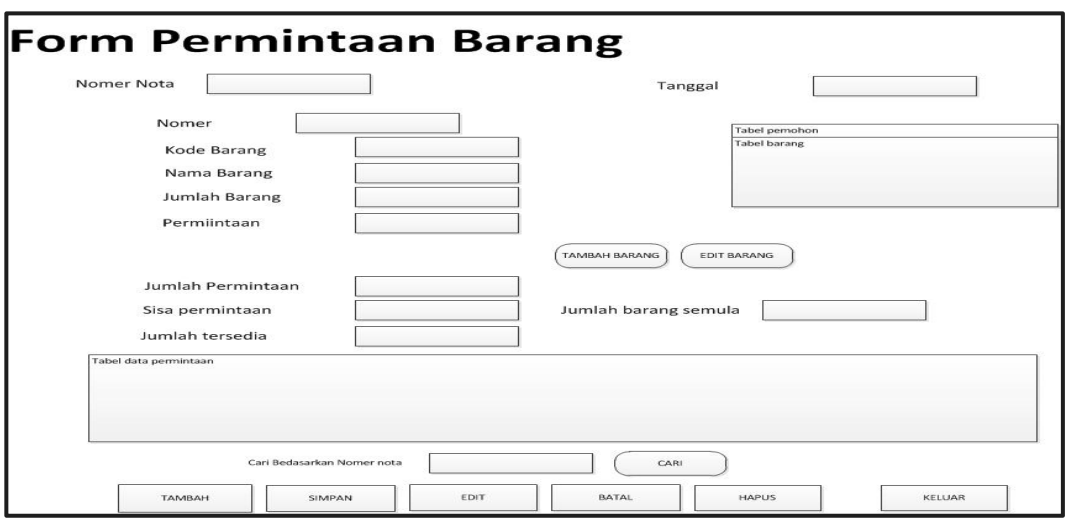
Dalam perancangan aplikasi Permintaan Barang, penulis membuat satu rancangan interface yaitu tampilan untuk Bag. Penyimpanan, dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Perancangan input data Pemohon



Gambar 4.16 Perancangan Input *Pemohon*

2. Perancangan input data Permintaan Barang



Gambar 4.17 Perancangan Input *Permintaan Barang*

3. Perancangan input data Pengambilan Barang



Gambar 4.18 Perancangan Input *Pengambilan Barang*

4. Perancangan input data Barang Baru



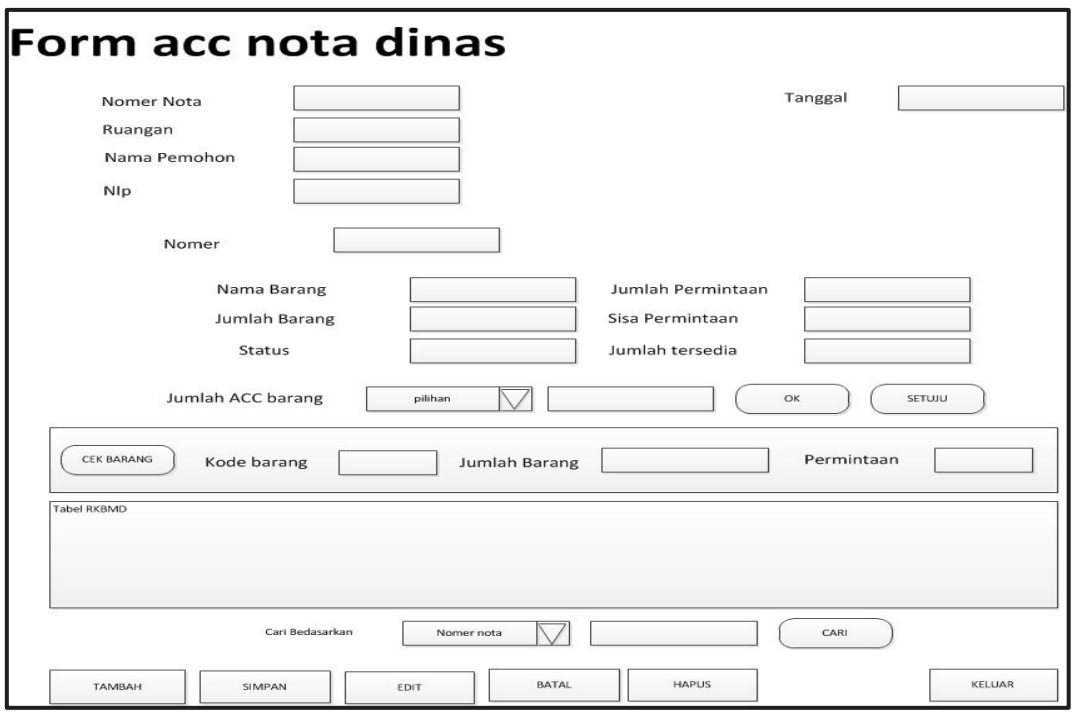
Gambar 4.19 Perancangan Input Barang Baru

5. Perancangan input data Barang Masuk



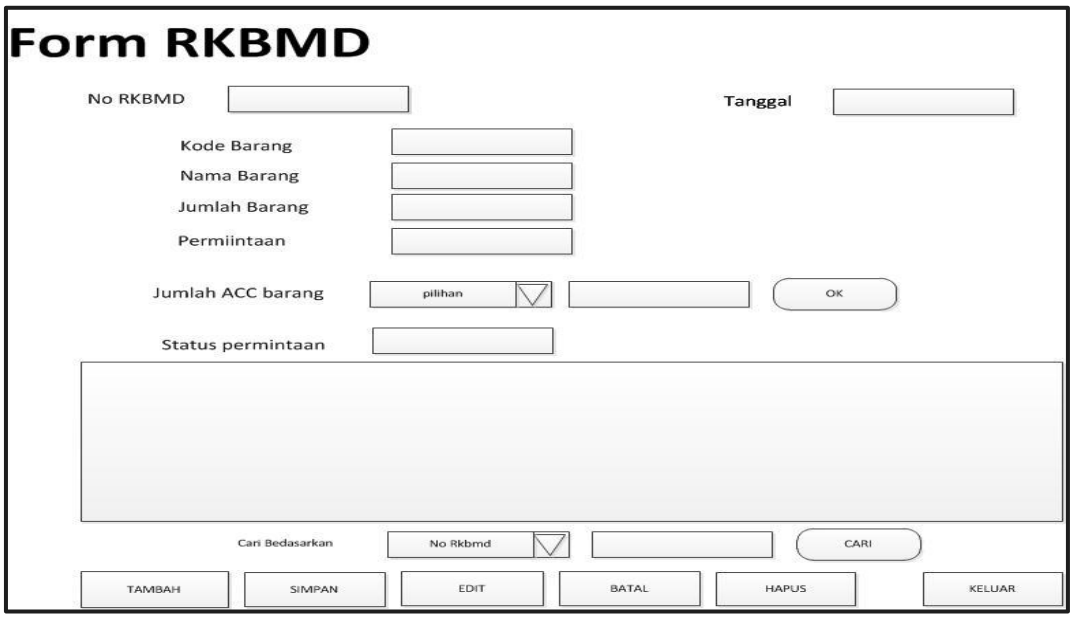
Gambar 4.20 Perancangan Input Barang Masuk

6. Perancangan input data ACC Nota Dinas



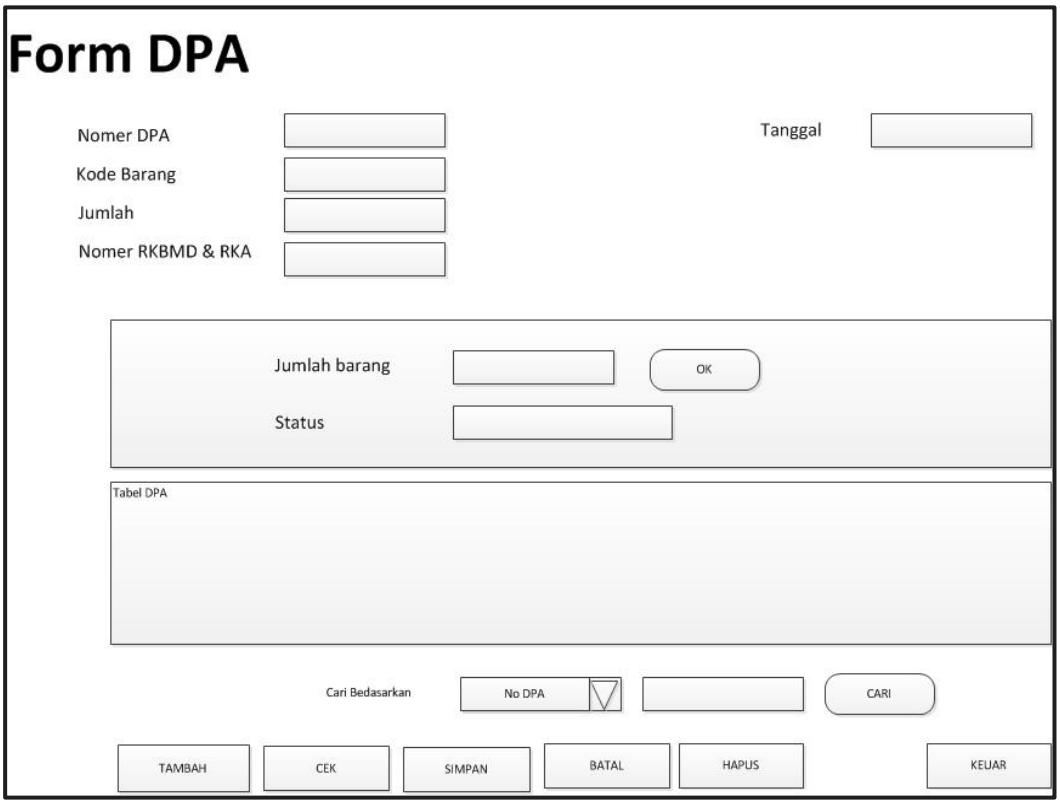
Gambar 4.21 Perancangan Input ACC Nota Dinas

7. Perancangan input data RKBMD



Gambar 4.22 Perancangan Input RKBMD

8. Perancangan input data DPA



Gambar 4.23 Perancangan Input DPA

9. Perancangan cetak laporan RKBMD



Gambar 4.24 Perancangan laporan RKBMD

10. Perancangan cetak laporan RKA



Gambar 4.25 Perancangan laporan RKA

11. Perancangan cetak laporan DPA



Gambar 4.26 Perancangan laporan DPA

12. Perancangan cetak laporan BBK



Gambar 4.27 Perancangan laporan BBK

13. Perancangan cetak laporan Barang Sisa



Gambar 4.28 Perancangan laporan Barang Sisa

4.2.5.3. Perancangan Output

1. Nota Dinas

   Output Nota dinas yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

NOTA DINAS

Nomer Nota : NOTA001

Ruangan : mawar
Nama Pemohon : albina
NIP : 10908104
Tanggal : 6/1/12 12:00 AM

Nomer	Kode	Nama	Permintaan	Sisa	Tersedia	Keterangan
NOTA001-1	KB001	albi	90	0	10	tersisa10
NOTA001-2	KB002	asadd	90	90	0	belom dipenuhi

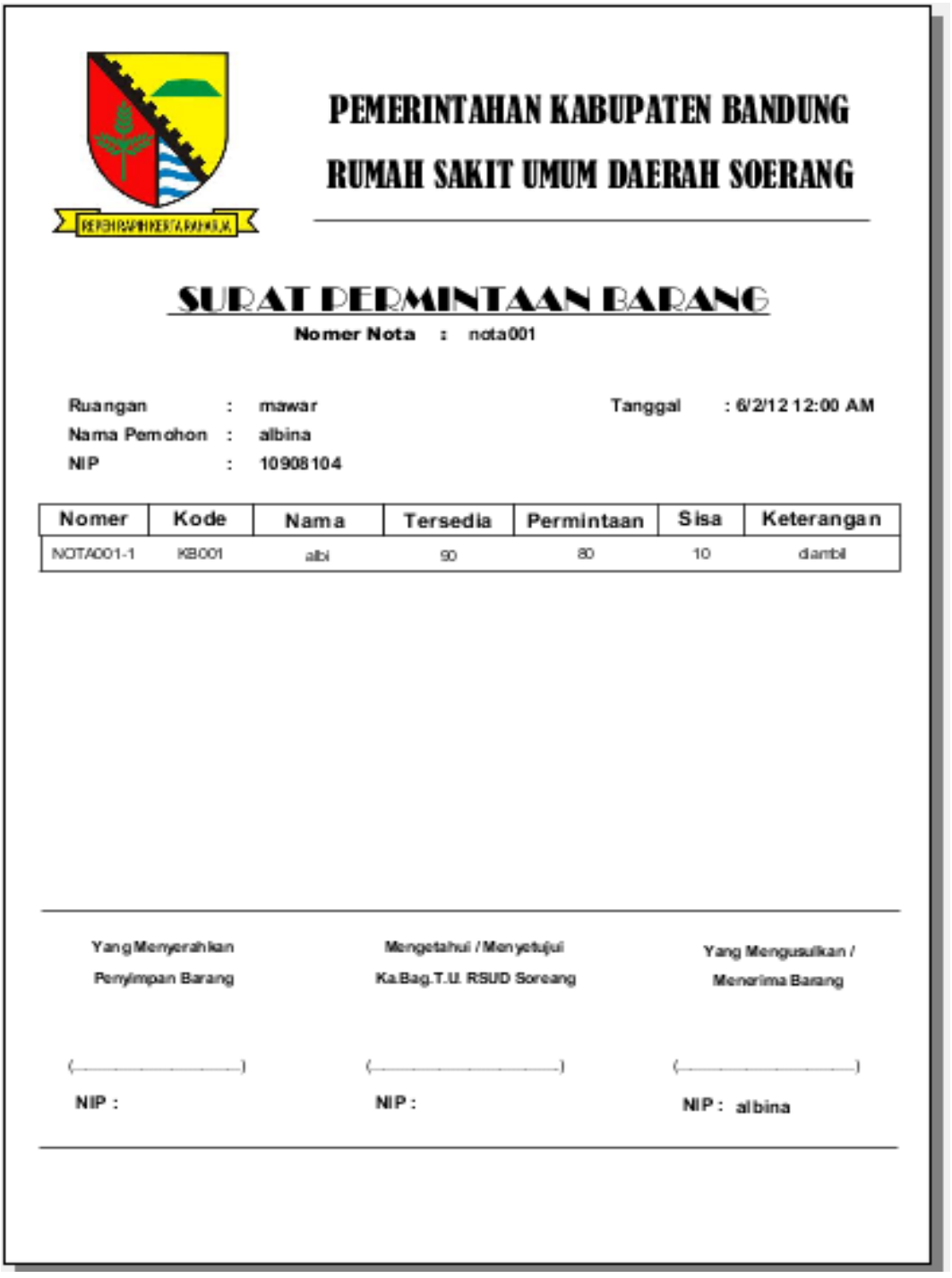
Kepala Ruangan mawar

(.....)
NIP : 10908104

Gambar 4.29 *Output Laporan Nota Dinas*

2. SPB(Surat Permintaan Barang)

Output SPB yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

SURAT PERMINTAAN BARANG

Nomer Nota : nota001

Ruangan : mawar
Nama Pemohon : albina
NIP : 10908104

Tanggal : 6/2/12 12:00 AM

Nomer	Kode	Nama	Tersedia	Permintaan	Sisa	Keterangan
NOTA001-1	KB001	albi	90	80	10	diambil

Yang Menyerahkan
Penyimpan Barang

(.....)
NIP :

Mengetahui / Menyetujui
Ka.Bag.T.U. RSUD Soreang

(.....)
NIP :

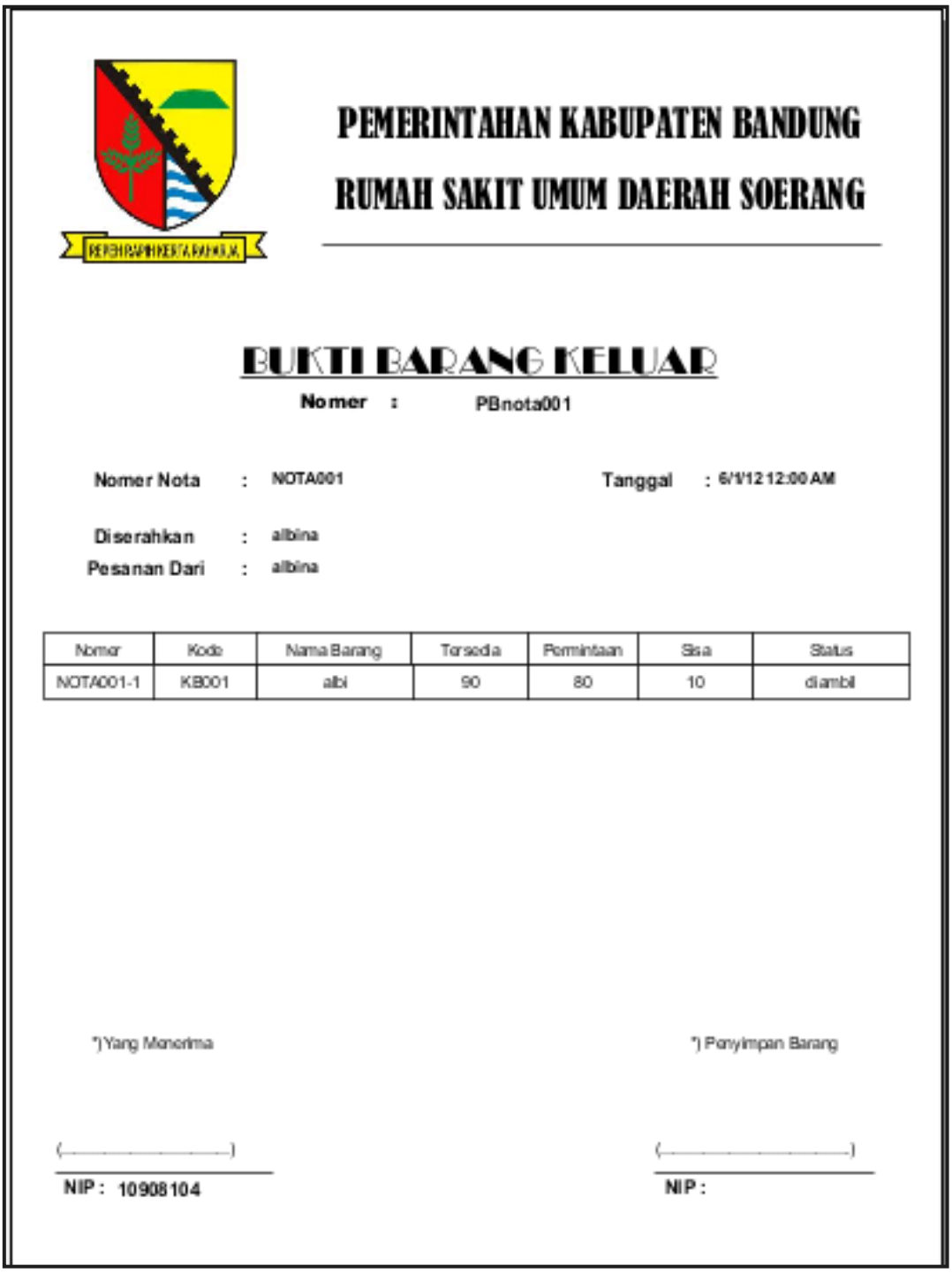
Yang Mengusulkan /
Menerima Barang

(.....)
NIP : albina

Gambar 4.30 *Output Laporan Surat Permintaan barang*

3. BBK(Bukti Barang Keluar)

Output BBK yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

BUKTI BARANG KELUAR

Nomer : PBnota001

Nomer Nota : NOTA001 Tanggal : 6/1/12 12:00 AM

Diserahkan : albina

Pesanan Dari : albina

Nomor	Kode	Nama Barang	Tersedia	Permintaan	Sisa	Status
NOTA001-1	KB001	albi	90	80	10	diambil

*) Yang Menerima

(.....)

NIP : 10908104

*) Penyimpan Barang

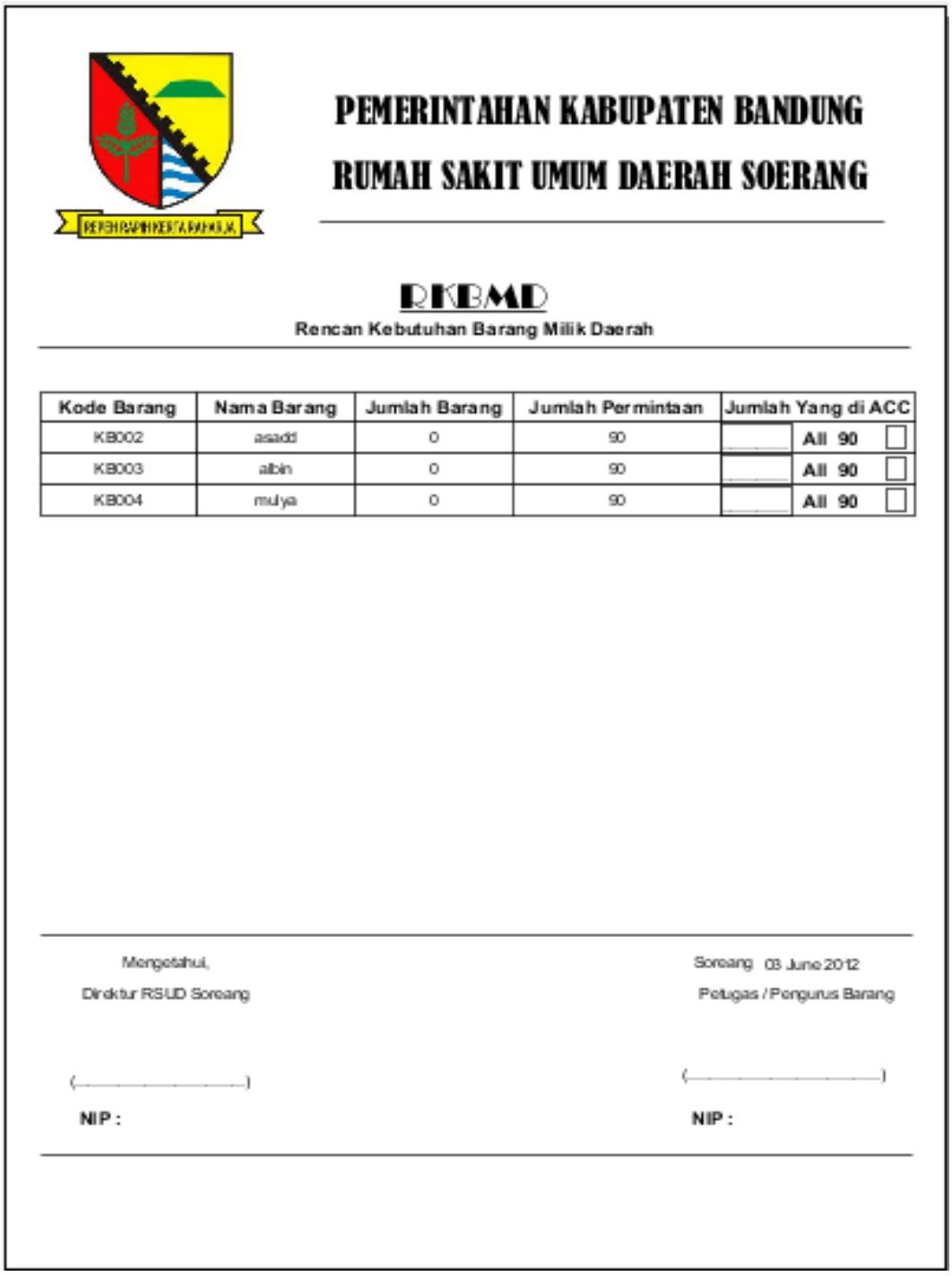
(.....)

NIP :

Gambar 4.31 *Output Bukti Barang Keluar*

4. RKBMD(Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah)

   Output RKBMD yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

RKBMD

Rencan Kebutuhan Barang Milik Daerah

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Jumlah Permintaan	Jumlah Yang di ACC	
KB002	asadd	0	90		All 90 ☐
KB003	albin	0	90		All 90 ☐
KB004	mulya	0	90		All 90 ☐

Mengetahui,
Direktur RSUD Soreang

(.....)
NIP :

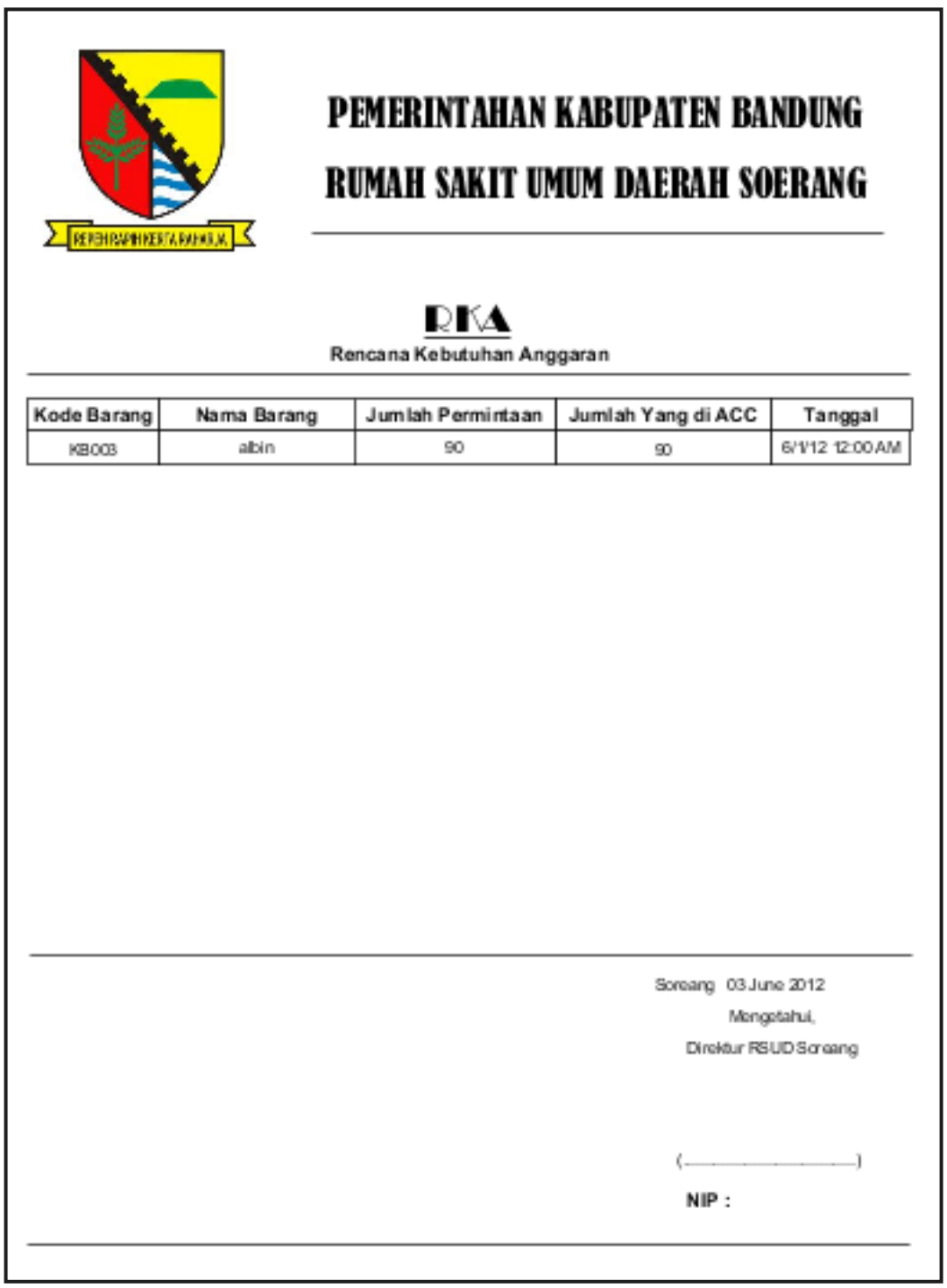
Soreang 03 June 2012
Petugas / Pengurus Barang

(.....)
NIP :

Gambar 4.32 *Output Rencana Kebutuhan Barang Milik Daerah*

5. RKA(Rencana Kebutuhan Anggaran)

Output RKA yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

RKA

Rencana Kebutuhan Anggaran

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Permintaan	Jumlah Yang di ACC	Tanggal
KB003	albin	90	90	6/1/12 12:00 AM

Soreang 03 June 2012

Mengetahui,

Direktur RSUD Soreang

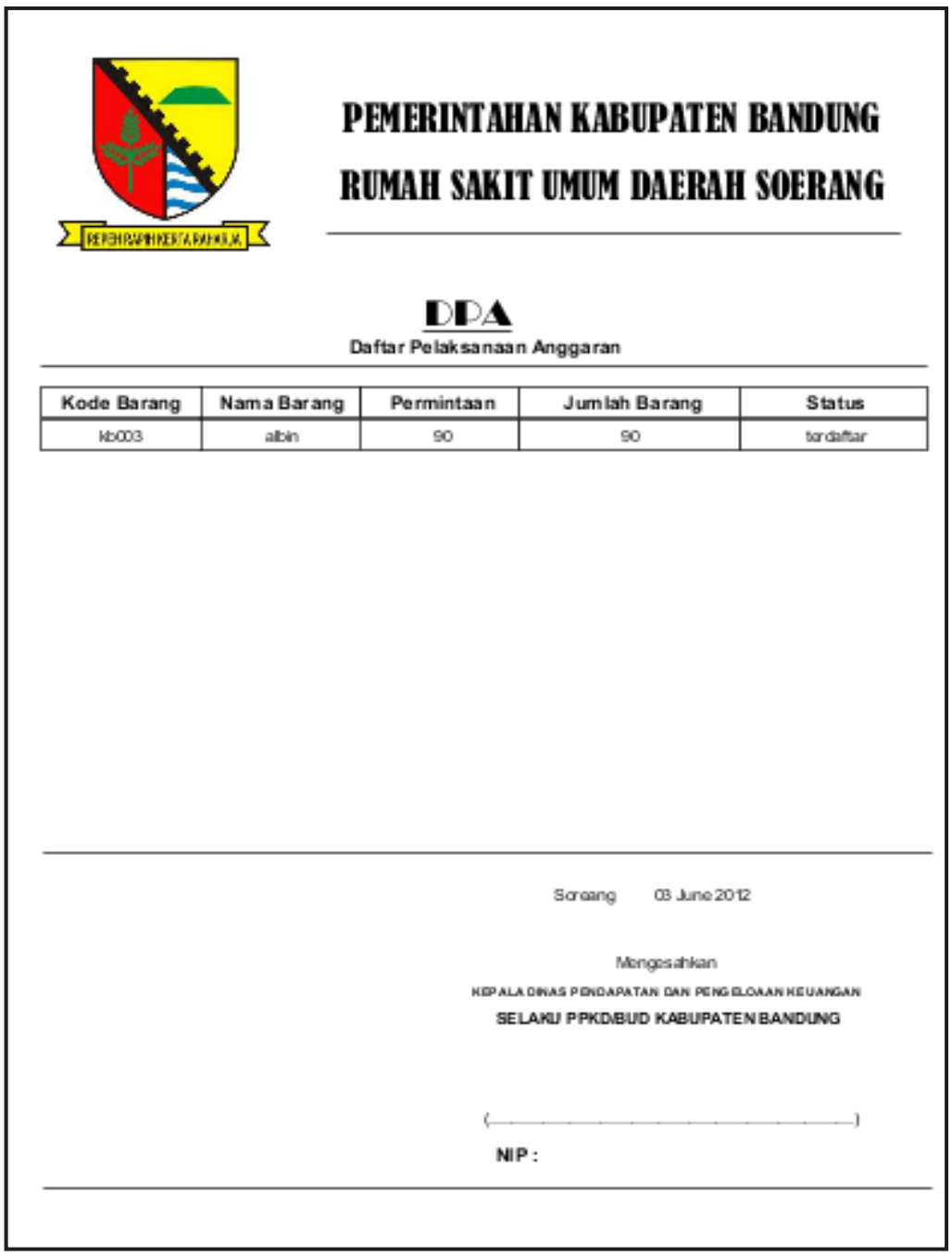
(.....)

NIP :

Gambar 4.33 *Output Rencana Kebutuhan Anggaran*

6. RKA(Rencana Kebutuhan Anggaran)

Output RKA yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

DPA

Daftar Pelaksanaan Anggaran

Kode Barang	Nama Barang	Permintaan	Jumlah Barang	Status
kb003	albin	90	90	terdaftar

Soreang 03 June 2012

Mengesahkan

KEPALA DINAS PENDAPATAN DAN PENGELOAAN KEUANGAN

SELAKU PPKD/BUD KABUPATEN BANDUNG

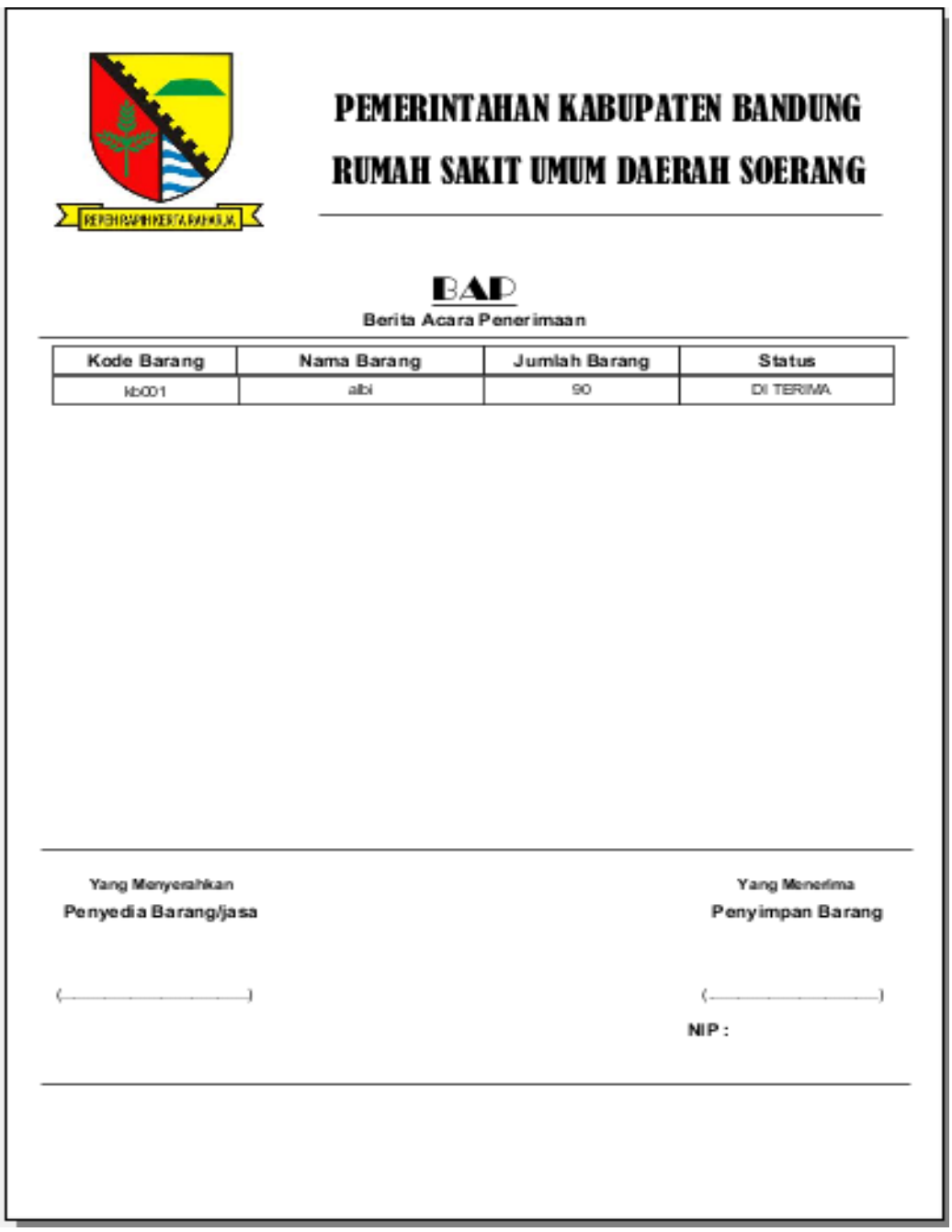
(.....)

NIP :

Gambar 4.34 *Output Rencana Daftar Pelaksanaan Anggaran*

7. Laporan BAP(Berita Acara Penerimaan)

   Output Barang Sisa yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

BAP

Berita Acara Penerimaan

Kode Barang	Nama Barang	Jumlah Barang	Status
kb001	albi	90	DI TERIMA

Yang Menyerahkan

Penyedia Barang/jasa

(.....)

Yang Menerima

Penyimpan Barang

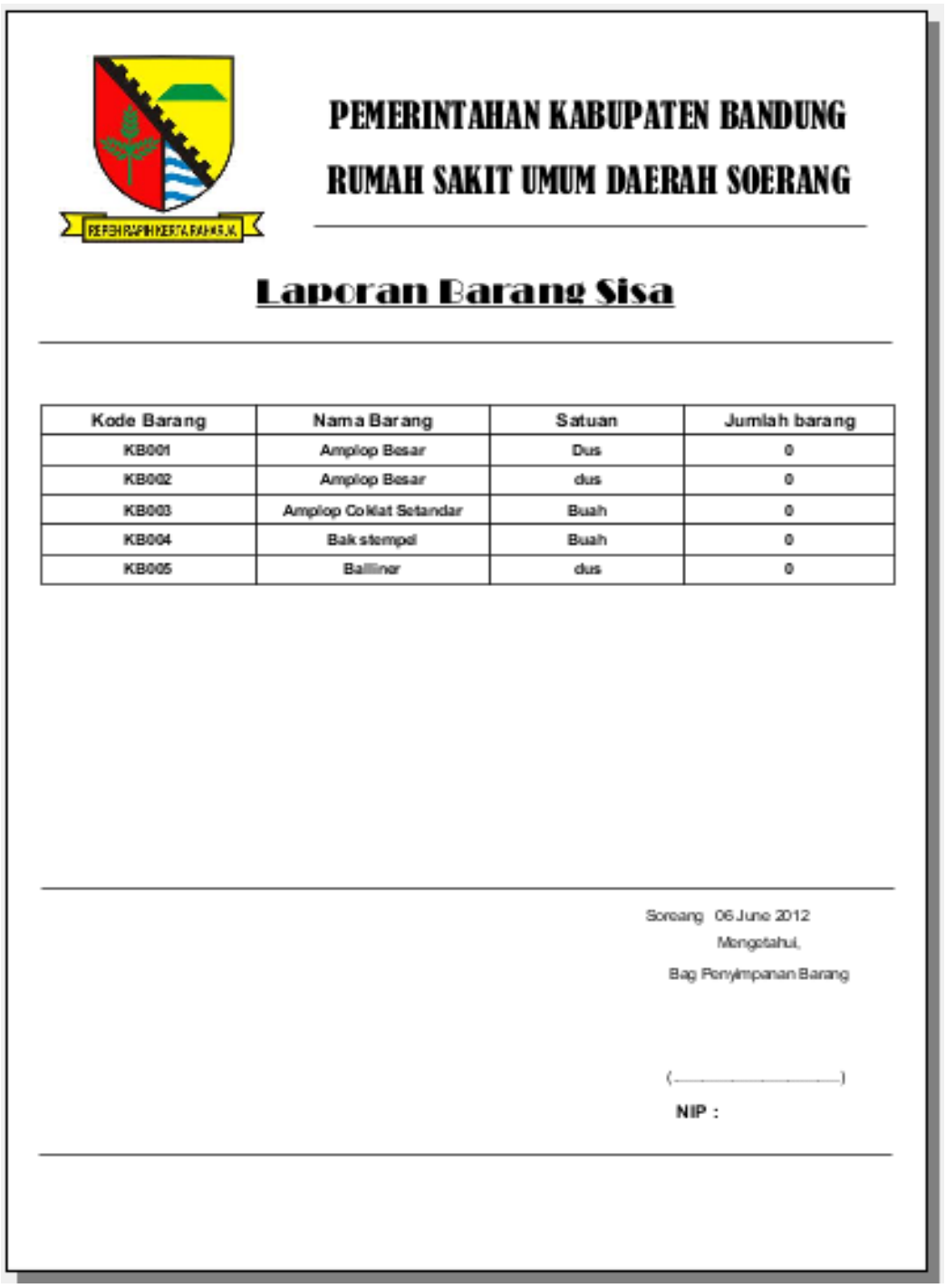
(.....)

NIP :

Gambar 4.35 *Output Rencana Berita Acara Penerimaan*

8. Laporan Barang Sisa

   Output Barang Sisa yang dapat dicetak oleh Bag Penyimpanan.



PEMERINTAHAN KABUPATEN BANDUNG

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH SOERANG

Laporan Barang Sisa

Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Jumlah barang
KB001	Amplop Besar	Dus	0
KB002	Amplop Besar	dus	0
KB003	Amplop Coklat Setandar	Buah	0
KB004	Bak stempel	Buah	0
KB005	Balliner	dus	0

Soreang 06 June 2012

Mengetahui,

Bag Penyimpanan Barang

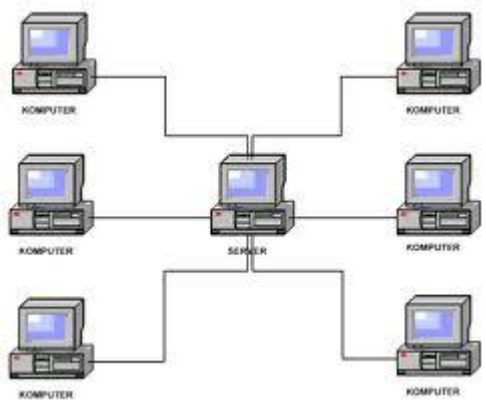
(.....)

NIP :

Gambar 4.36 *Output Rencana Laporan Barang Sisa*

4.2.6. Perancangan Arsitektur Jaringan

Perancangan arsitektur jaringan pada sistem ini menggunakan topologi star karena pada topologi star , masing-masing workstation dihubungkan secara langsung ke server . Keunggulan dari topologi star adalah bahwa dengan adanya kabel tersendiri untuk setiap workstation ke server , maka bandwidth atau lebar jalur komunikasi dalam kabel akan semakin lebar sehingga akan meningkatkan untuk kerja jaringan secara keseluruhan. Dan juga bila terdapat gangguan di suatu jalur kabel maka gangguan hanya akan terjadi dalam komunikasi antara workstation yang bersangkutan dengan server itu saja dan jaringan secara keseluruhan tidak mengalami gangguan. Berikut ini adalah contoh gambar jaringan topologi star



Gambar 4.37 Topologi Star